



SMALL WORLD NEWS



PEDOMAN PRODUKSI MEDIA DENGAN AMAN



Karya ini diterbitkan dengan lisensi Creative Commons (CC) Lisensi Creative Commons Atribusi-PembagianSerupa 3.0

Dialihbahasakan oleh Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFENET)

www.id.safenetvoice.org

Anda bebas:

- **untuk Membagikan** — untuk menyalin, mendistribusikan, dan menyebarkan karya, dan
- **untuk Remix** — untuk mengadaptasikan karya
- untuk membuat karya komersial

Di bawah persyaratan berikut:

Atribusi — Anda harus memberikan atribusi karya sesuai dengan cara-cara yang diminta oleh pembuat karya tersebut atau pihak yang mengeluarkan lisensi.

Pembagian Serupa — Jika Anda mengubah, menambah, atau membuat karya lain menggunakan karya ini, Anda hanya boleh menyebarkan karya tersebut hanya dengan lisensi yang sama, serupa, atau kompatibel.

Dengan mengetahui bahwa:

Pengabaian — Persyaratan-persyaratan di atas dapat **diabaikan** jika Anda mendapatkan izin langsung dari pemegang hak cipta.

Ranah Publik – Apabila karya atau elemen di dalamnya termasuk dalam **ranah publik** sesuai hukum yang berlaku, maka status itu tidak terpengaruh oleh lisensi di atas.

Hak Lainnya — Hak-hak berikut ini sama sekali tidak dipengaruhi oleh lisensi di atas:
hak-hak penggunaan wajar Anda;
hak-hak moral pembuat karya; dan
hak-hak yang dimiliki orang lain baik di dalam karya itu sendiri maupun di dalam penggunaannya, seperti publisitas atau hak-hak privasi.

Pemberitahuan — Untuk segala bentuk pemakaian ulang atau distribusi, Anda harus menjelaskan kepada seluruh orang tentang lisensi karya ini. Cara terbaik untuk melakukan hal tersebut adalah dengan menyediakan pranala ke <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>

Isi lisensinya bisa dilihat di:

<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/legalcode>

TUJUAN DARI PEDOMAN INI

Ada banyak pedoman yang bisa membantu anda mengirimkan file media dengan aman secara online. Tapi, menurut kami kebanyakan dari pedoman itu berisi instruksi padat-teks yang terkait hal-hal teknis atau kekhawatiran keamanan seputar mem-posting konten online. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membuat sebuah pedoman yang menggabungkan informasi ini dengan sebuah tuntunan visual dalam memproduksi media berkualitas tinggi. Tujuan utama kami bukan hanya untuk mengajarkan Anda cara berbagi kisah dengan aman ke dunia, namun juga membantu Anda melakukannya dengan lebih jernih dan efektif.

CARA KERJA PEDOMAN INI



Pedoman ini terdiri atas tiga bagian: **Rencanakan Kisah Anda**, **Rekam Kisah Anda** dan **Berbagi Kisah Anda**. Pedoman ini dirancang untuk memberi petunjuk pada mereka yang bahkan belum pernah memotret atau mengambil gambar video sebelumnya agar bisa memahami seluruh proses menyampaikan kisah melalui media-media tersebut. Ini juga bisa digunakan untuk siapapun yang ingin mengulas atau mencari rujukan pada bagian-bagian tertentu dari proses ini. Setiap bagian dirancang agar Anda bisa melompatinya, jika sudah mengerti, atau ingin fokus pada bagian tersebut.

Jika Anda membaca pedoman ini dalam format PDF atau di komputer atau perangkat digital lainnya, teks yang memiliki tanda tertentu adalah sebuah tautan ke situs web. Contohnya:

<http://www.mozilla.com>

Anda bisa membuka tautan itu untuk mempelajari lebih lanjut, tapi hati-hati jika melakukannya di jaringan yang tidak aman. Ada beberapa situs yang akan memberi penanda pada Anda karena melakukan pelanggaran keamanan. Hanya ikuti tautan itu di jaringan yang aman dan bisa dipercaya.

BAGIAN 1: RENCANAKAN KISAH ANDA

01 RENCANAKAN KEAMANANNYA

- 1.1. Apakah Risikonya Bagi Anda?
- 1.2. Berkomunikasi dengan Aman
- 1.3. Bepergian dengan Aman

02 ARTI SEBUAH KISAH

- 2.1. Tujuan Kisah
- 2.2. Elemen Kisah

03 ETIKA DAN AKURASI

- 3.1. Etika = Persetujuan Terinformasi
- 3.2. Akurasi

04 PERALATAN

- 4.1. Pelajari Peralatan Anda
- 4.2. Merawat Peralatan Anda

BAGIAN 2: REKAM KISAH ANDA

05 MEREKAM DENGAN AMAN

- 5.1. Keamanan Subyek
 - 5.2. Keamanan Pribadi
-

DAFTAR ISI

06 BER CERITA SECARA VISUAL

- 6.1 Memilih Adegan
- 6.2. Montase
- 6.3. Lima Sudut Dasar
- 6.4. Rule of Thirds
- 6.5. Merekam Aksi
- 6.6. Head Room
- 6.7. Memegang Kamera dengan Stabil

07 MENGAMBIL GAMBAR KISAH ANDA

- 7.1. Membuat Shot List
- 7.2. Pencahayaan
- 7.3. Suara

08 PERALATAN

- 8.1. Konteks Visual
- 8.2. Narasi di luar Kamera
- 8.3 Piece to Camera
- 8.4 Wawancara

09 MENGAMANKAN MEDIA ANDA

- 9.1 Metode
-

DAFTAR ISI

BAGIAN 3: BERBAGI KISAH ANDA

10 BERBAGI DENGAN AMAN

- 10.1 Tinjau Media Anda
- 10.2 Memindahkan Media dengan Aman

11 MENYUNTING KISAH ANDA

- 11.1 Format File
- 11.2 Trimming
- 11.3 Transisi - Video
- 11.4 Memberi Judul
- 11.5 Kompresi

12 DISTRIBUSI

- 12.1 Browsing Web dengan Aman
- 12.2 Anonimitas
- 12.3 Situs Konten
- 12.4 Jejaring Sosial

13 CATATAN PENUTUP

- 13.1 Tinjau Karya Anda / Kritik Pribadi
- 13.2 Semakin Sering Latihan Semakin Baik

BIBLIOGRAFI

BAGIAN 1

RENCANAKAN KISAH ANDA

Sebagai awalnya, kita akan meninjau empat langkah penting untuk menyiapkan diri Anda agar bisa mulai pergi dan memproduksi media. Anda harus akrab dahulu dengan konsep dan ide ini, sebelum mulai melakukannya.

Jika Anda memiliki pemahaman yang baik atas prinsip-prinsip utama ini, kisah yang Anda sampaikan akan makin mudah untuk dipahami dan keamanan Anda juga lebih terjaga.

01 RENCANAKAN KEAMANANNYA

- 1.1. Apakah Risikonya Bagi Anda?
- 1.2. Berkomunikasi dengan Aman
- 1.3. Bepergian dengan Aman

02 ARTI SEBUAH KISAH

- 2.1. Tujuan Kisah
- 2.2. Elemen Kisah

03 ETIKA DAN AKURASI

- 3.1. Etika = Persetujuan Terinformasi
- 3.2. Akurasi

04 PERALATAN

- 4.1. Pelajari Peralatan Anda
 - 4.2. Merawat Peralatan Anda
-

BAB 1

RENCANAKAN KEAMANANNYA

“Tell the truth and run.”

Frase yang berarti, “sampaikan kejujuran, lalu lari” itu merupakan salah satu kalimat terkenal dalam jurnanisme. Kami berharap pedoman ini bukan hanya membantu Anda untuk lari, tapi juga sembunyi. Untuk bisa melakukannya secara efektif, pertama Anda harus mengerti Anda lari dan sembunyi dari siapa, dan mengapa.

1.1. APAKAH RISIKONYA BAGI ANDA?

APAKAH NEGARA ANDA DIPIMPIN OLEH SEORANG DIKTATOR?

APAKAH KORUPSI MERAJALELA?

APAKAH POLISI TIDAK MERESPONS KEKHAWATIRAN MASYARAKAT?

Jika Anda menjawab YA pada salah satu atau lebih dari pertanyaan di atas, artinya ada risikonya bagi Anda. Hati-hati dengan risiko yang Anda ambil yang bisa membahayakan diri Anda atau orang lain.

1.1. APAKAH RISIKONYA BAGI ANDA?

JENIS-JENIS RISIKO

Risiko bisa datang dari banyak tempat. Selalu waspadai lingkungan sekitar Anda dan hindari berinteraksi dengan orang yang tidak Anda percayai.
Risk can come from many places. Be mindful of your surroundings and avoid interacting with anyone you don't trust.



1 MUSUH LANGSUNG: Polisi, Militer, kawan/kelompok bersenjata, ormas, lawan politik



2 MUSUH TIDAK LANGSUNG: Orang yang tindakannya bisa membahayakan diri Anda

3 LINGKUNGAN: Kebakaran, ledakan, senjata dan bahaya situasional lainnya
Actions you take may harm

yourself and others.

4 PRIBADI: Tindakan Anda sendiri bisa membahayakan diri dan orang lain



1.2. BERKOMUNIKASI DENGAN AMAN

Ketahui bahwa Anda bisa jadi sedang diawasi secara elektronik, baik ketika melakukan reportase, mendokumentasikan kegiatan teman Anda atau mempromosikan gerakan politik tertentu. Keamanan teknis dan elektronik tergantung dari komunikasi yang Anda lakukan. Selalu pastikan Anda menerapkan praktek keamanan yang tepat dalam semua bentuk komunikasi elektronik Anda.

KETAHUI KONEKSI ANDA.

JIKA ANDA TIDAK MENGENDALIKANNYA, JANGAN PERCAYA.

Jika Anda menggunakan komputer milik orang lain, selalu asumsikan bahwa semuanya bisa diawasi orang lain, bahkan ketika ada penanda keamanan (https, enkripsi dll). Ini karena, program pencatat ketikan (*keylogger*), sertifikat keamanan SSL palsu dan peranti lunak pengawasan lainnya sangatlah mudah dipasang.

Jangan pernah mem-posting sesuatu dari komputer kantor atau komputer di warnet dan berharap anonimitas Anda terjaga. Gunakan PC sendiri dan, jika memungkinkan, *booting* dari live CD*.

*Kami menyarankan penggunaan Ubuntu untuk pilihan yang mudah memakai Live CD. <http://www.ubuntu.com/download/ubuntu/download>

1.2. BERKOMUNIKASI DENGAN AMAN

PONSEL

Setiap ponsel memiliki identitas unik. Kecuali Anda memang memiliki ponsel anonim, tidak ada yang namanya percakapan privat sepenuhnya. Untuk menjamin percakapan bersifat privat sepenuhnya, hanya lakukan panggilan antara dua ponsel anonim.

Ada prosedur keamanan melalui klien VOIP seperti Skype, tapi tidak bisa disebut 100 persen aman juga.

1.2. BERKOMUNIKASI DENGAN AMAN

SMS

SMS itu bisa dicari dan diindeks. Ini artinya, SMS tanpa enkripsi sangat mudah diawasi, jadi Anda sebaiknya hanya mengirimkan SMS yang terenkripsi, dan lakukan sejarang mungkin dan hanya antara ponsel anonim.

Sistem yang sederhana untuk menghindari kebobolan adalah dengan menggunakan sistem komunikasi berkode antara rekan yang terpercaya. Susun kumpulan kode yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi dasar.

Contohnya, “X” berarti Anda dalam bahayam sedangkan “Z” artinya Aman. “Pohon” artinya Anda perlu bertemu tatap-mata. “Spanduk” bisa jadi merujuk ke sebuah warung makan tempat Anda biasa bertemu.

Semua ini terserah Anda, namun pastikan sistemnya mudah diingat bagi Anda dan rekan-rekan Anda.

Ada solusi pihak ketiga untuk melakukan pengiriman SMS yang aman, namun mengendalikannya tidak semudah sistem SMS pribadi. Anda bisa menggunakan hal-hal seperti SMS 007, TigerText, TextSecure, CryptoSMS untuk mengirimkan pesan teks yang aman (Ponsel Anda harus mendukung Java).

1.2. BERKOMUNIKASI DENGAN AMAN

EMAIL

Gunakan email yang mendukung koneksi HTTPS. Kami menyarankan HushMail atau Gmail.

Adalah hal yang sangat penting bagi Anda untuk memiliki koneksi yang aman. Saat terhubung ke layanan email, jangan menggunakan HTTP:?? -- hanya lakukan sambungan lewat HTTPS://. Anda bisa menjadikan ini pilihan utama di Gmail dengan mengunjungi halaman Settings dan memilih "Always use HTTPS" (Selalu gunakan HTTPS). Anda juga perlu memastikan siapapun yang Anda hubungi lewat email menerapkan hal yang sama.

Jangan membuka Lampiran. Gunakan pilihan "View".

Untuk anonimitas tambahan, hanya lakukan komunikasi antara email-email yang anonim. Anda juga bisa berbagi satu email anonim untuk beberapa orang, simpan pesan dalam bentuk Draft, dan membacanya di sana. Dengan demikian, tak ada pesan yang meninggalkan akun Anda.

Gunakan browser yang berbeda untuk keperluan anonim dan hanya gunakan untuk itu. Reset browser sebelum dan sesudah pemakaian (pastikan Anda menghapus history dan cookies).

Agar lebih aman lagi, lakukan koneksi dari alamat IP yang berbeda untuk keperluan anonim. Misalnya, gunakan akun biasa di rumah tapi hanya gunakan akun anonim saat memakai koneksi nirkabel di warnet.

1.2. BERKOMUNIKASI DENGAN AMAN

CHAT

Ada plugin bernama Off the Record (OTR) yang sebaiknya ada di klien chat Anda. Kami menyarankan Anda menggunakan Pidgin, tapi ingat untuk memasang OTR dulu setelah mengunduhnya.

Anda juga bisa menyalakan pengaturan serupa OTR di klien chat Gmail. Buka: Settings/Chat/Never Save Chat History.

1.2. BERKOMUNIKASI DENGAN AMAN

BROWSER WEB

SATU-SATUNYA CARA ANDA TAHU BAHWA ANDA AMAN ADALAH JIKA ANDA BISA PERCAYA PADA KEAMANAN KOMPUTER ANDA DAN TAHU BAHWA SOFTWARE-NYA TIDAK TERBOBOL.

Perhatian untuk Keamanan Browser:

Sertifikat SSL yang Terpasang dengan Tidak Benar

Contoh 1: Konfigurasi yang salah dari Sertifikat SSL memungkinkan Anda tertipu untuk memakai alamat palsu seperti `webmail.google.com.securewebsite.com` dan bukannya `webmail.google.com` agar Anda secara tidak sadar memberikan password. Karena sertifikatnya 'berantakan' sekilas akan tampak baik-baik saja, kecuali kalau diperhatikan lebih lanjut bahwa alamat URL-nya salah.

Pemilik Situs Menyerahkan Informasi

Contoh 1: Meskipun memakai webmail dengan HTTPS, perusahaan penyedia webmail tunduk pada aturan pemerintah dan bisa menyerahkan akses akun itu pada pemerintah.

Contoh 2: Saya menggunakan webmail, tapi rezim tempat saya tinggal membobol akun itu atau akun orang lain yang menerima email saya dan menggunakannya untuk mencari informasi soal diri saya.

1.2. BERKOMUNIKASI DENGAN AMAN

Jaringan Terganggu

Contoh 1: Anda memakai komputer di warnet, admin warnet menambahkan servernya pada daftar terpercaya di browser dan memaksakan sertifikat SSL untuk semua situs. Saat informasi dari Anda melalui proxy, informasi dari penyedia webmail Anda diurai dan disusun tanpa pengetahuan dari Anda – Anda melihatnya sebagai aman (gembok hijau) dan tidak ada peringatan, jika Anda memeriksa sertifikat-nya pun tak akan ada tanda apa-apa. Padahal, di saat yang sama, admin warnet menyalin dan membaca semua yang Anda lakukan.

Cara Terbaik:

Tidak ada yang tidak bisa ditembus. Tapi, dengan memasang Firefox terbaru di komputer yang Anda yakini keamanannya, Anda akan lebih bisa menghalau pengawasan yang tak diinginkan.

Selalu waspada jika Anda diminta untuk membuat pengecualian keamanan atau ada error atau tanda silang pada ikon gembok https.

Selalu gunakan HTTPS dengan melihat: Settings/General/Browser Connection

1.3. BEPERGIAN DENGAN AMAN

Pilihan yang salah adalah risiko yang paling umum. Pedoman berikut ini akan membantu Anda mengindarnya:

- **BERITAHU SESEORANG BAHWA ANDA AKAN BEPERGIAN.** Jika tak ada yang tahu, bagaimana mereka akan tahu kalau Anda dalam bahaya?
 - **PERGI BERPASANGAN.** Bepergian dengan teman berguna agar ia bisa membantu melihat adanya risiko bahaya. Pergi sendirian, risikonya semakin besar.
 - **TAHU JALUR YANG ANDA LALUI.** Banyak hal tak bisa ditebak. Selalu rencanakan kemungkinan terburuk. Jika saat dalam risiko tinggi, Anda tersesat dan butuh bertanya arah, risikonya akan makin besar.
 - **KENALI LINGKUNGAN ANDA.** Selalu awasi apa yang ada di sekitar Anda. Lupa melakukan ini akan membuat risiko makin besar.
 - **KETAHUI SIAPA TEMAN ANDA.** Sebelum mengandalkan orang lain, selalu tahu siapa mereka. Teman yang baik dan bisa diandalkan akan menurunkan risiko, tapi jika tidak justru akan menambah risiko.
 - **TAHU JALAN KELUARNYA.** Jika sudah saatnya pergi, ketahuilah Anda akan pergi ke mana. Tidak tahu jalan keluar artinya risikonya makin besar untuk Anda.
-

BAB 2

ARTI SEBUAH KISAH

Mudah sekali untuk lupa apa yang penting di dalam kisah yang Anda sampaikan. Ingat hal-hal dasar berikut ini dan Anda akan lebih efektif menyampaikan kisah tersebut.

2.1. TUJUAN KISAH

Sebelum Anda mulai, Anda perlu tahu dulu apa tujuan dari kisah ini. Apakah untuk melaporkan, mendokumentasikan atau mempromosikan?

LAPORAN

Menangkap sebuah peristiwa, cerita dan berita dan menyusunnya dalam sebuah kisah yang lengkap. Mencakup laporan fakta hingga jurnalisme investigatif.

DOKUMENTASI

Mendokumentasikan momen tertentu, atau aspek individu dari sebuah peristiwa besar. Tujuan utama Anda adalah merekam sebuah momen.

PROMOSI

Mempromosikan gerakan politik atau melakukan advokasi demi mencapai hasil spesifik. Anda berniat membingkai sebuah peristiwa agar sesuai dengan tujuan tertentu, bukan sekadar menggambarkan fakta-fakta dalam peristiwa itu.

2.2. ELEMEN KISAH

LIMA W SATU H

WHO (Siapa) – Tentang siapa kisah ini?

WHAT (Apa) – Apa yang terjadi? (Apa kisahnya?)

WHERE (Di mana) – Di mana kejadiannya?

WHEN (Kapan) – Kapan terjadinya?

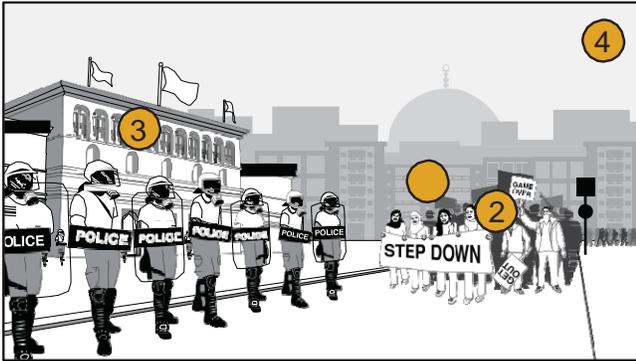
WHY (Kenapa) – Kenapa hal itu bisa terjadi?

HOW (Bagaimana) – Bagaimana kejadiannya?

Enam pertanyaan di atas akan memberikan informasi mendasar yang Anda butuhkan untuk menyampaikan kisah apapun.

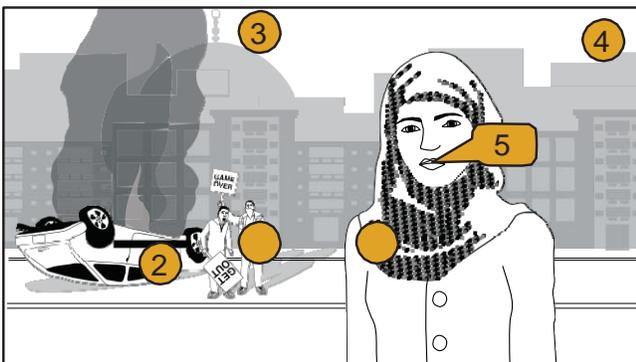
Setiap pertanyaan bisa punya banyak jawaban, tapi paling tidak Anda harus menjawab satu untuk setiap pertanyaan agar bisa menyusun kisah yang ingin disampaikan.

2.2. TUJUAN MENJAWAB PERTANYAAN



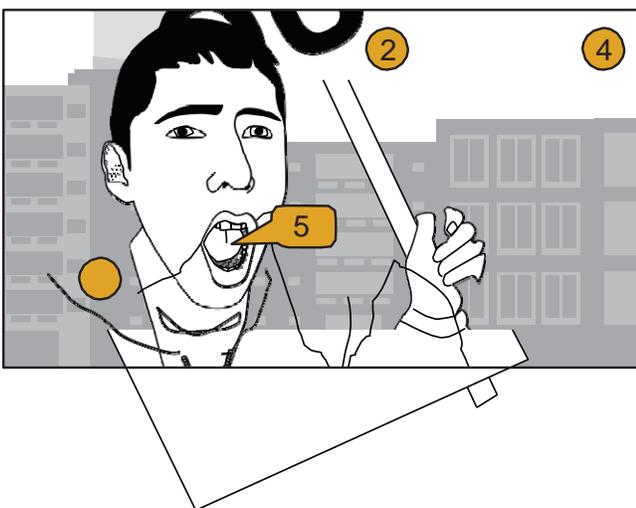
1 SIAPA
Orang atau masyarakat yang dikisahkan

2 APA
Rangkaian peristiwa di dalam kisah itu



3 DI MANA
Lokasi kisah itu

4 KAPAN
Waktu kejadian kisah itu



5 KENAPA
Alasan di balik kisah

6 BAGAIMANA
Hal-hal spesifik di dalam rangkaian peristiwa

2.2. DEMONSTRASI PERTANYAAN



1 SIAPA

Demonstran wanita yang sedang bicara di depan kamera itu adalah **siapa**

2 APA

Sebuah mobil yang sedang dihancurkan oleh pendemo lainnya itu adalah **apa**

3 DI MANA

Adanya masjid dan penanda lokasi lainnya menunjukkan **di mana**

4 KAPAN

Tak bisa ditentukan tanggal tepatnya. Kondisi pencahayaan menunjukkan **kapan**

5 KENAPA

Demonstran wanita itu mengucapkan **alasanya**

6 BAGAIMANA

Demonstran wanita itu menjelaskan **bagaimana**. Pendemo yang lain menunjukkan **bagaimana**

BAB 3

ETIKA DAN AKURASI

Saat memproduksi sebuah media, perilaku etis adalah prioritas utama Anda. Prioritas keduanya, akurasi, dan itu pun harus selalu menghormati etika.

3.1. ETIKA = PERSETUJUAN TERINFORMASI

Hanya sebarluaskan gambar dari orang-orang yang memang sudah menyetujui penyebaran gambar itu. Mungkin, di dalam wawancaranya, orang itu berjata: "Saya ingin dunia tahu apa yang terjadi di sini."

Anda mendapatkan persetujuan, tapi apakah Anda memiliki persetujuan terinformasi untuk menggunakan gambar orang itu. Sebelum merekam, Anda harus yakin bahwa orang yang Anda rekam paham apa yang mereka setujui. Persetujuan terinformasi bukan hanya setuju direkam, tapi memahami dampak dari direkam dan disebarluaskannya gambar mereka.

AJUKAN PERTANYAAN BERIKUT INI UNTUK MENJAMIN PERSETUJUAN TERINFORMASI:

- o Bolehkah saya rekam?
- o Bolehkah gambar ini nantinya saya siarkan?
- o Bolehkah saya rekam wajah Anda?
- o Atau Anda lebih suka wajahnya disembunyikan?

Berikan hak orang itu untuk menarik persetujuannya kapanpun.

Dengan terbuka dan terus-terang Anda akan membangun kepercayaan dengan subyek.

3.2. AKURASI

PERCAYA INSTING ANDA, TAPI SELALU LAKUKAN VERIFIKASI

Agar bisa seakurat mungkin, Anda harus fokus pada faktanya. Hanya karena ada pejabat atau orang penting yang mengatakan sesuatu, bukan berarti hal itu adalah benar. Atau, bisa saja ada sesuatu yang Anda yakini benar. Selalu cari bukti dan pastikan Anda bisa mengutip/menunjukkannya. Kisah Anda akan lebih baik dan terpercaya jika Anda melakukan langkah tambahan ini.

Gali lebih dalam, bahkan jika ini berarti kisah yang tadinya ingin Anda sampaikan jadi berubah. Kadang Anda memiliki perkiraan sendiri tentang apa yang akan muncul dari kisah tertentu, tapi Anda juga harus siap untuk menyesuaikan perkiraan itu dengan keadaan sesungguhnya, bukan sebaliknya.

BAB 4

PERALATAN

Setelah Anda memutuskan apa media yang akan digunakan, saatnya untuk memilih peralatan. Jika Anda hanya punya akses peralatan yang terbatas, Anda bisa menggunakan peralatan yang Anda sudah pahami benar. Meski demikian, ada baiknya Anda mempelajari ulang peralatan yang ada sesuai dengan kerangka kerja dan pedoman ini agar mendapatkan hasil terbaik.

4.1. PELAJARI PERALATAN ANDA

Anda harus memiliki rencana produksi untuk menghindari risiko yang tidak perlu. Anda juga menambahkan risiko jika Anda tak memahami peralatan yang digunakan.

APA BATASAN DARI PERANGKAT ANDA?

- Bisakah tujuan tercapai dengan peralatan itu?
- Pikirkan bagaimana cara menyampaikan kisah dengan peralatan yang ada

APA HAL TERBAIK YANG BISA DILAKUKAN DENGAN PERALATAN ANDA

- Jadikan peralatan sebagai alat bantu kisah
- Berusaha merekam sebuah kisah dengan alat yang salah adalah risiko yang sia-sia
 - Misalnya, Anda tak bisa merekam peristiwa malam hari jika kameranya tak bisa merekam di cahaya terbatas (*low light*) atau jika tak ada sumber cahaya lain yang bisa dibawa-bawa.

BERLATIHLAH DENGAN PERALATAN ANDA

- Bagaimana menyalakan dan mematikan dengan cepat
 - Fungsi utama: arahkan, rekam, stop, hapus, preview
 - Mengganti kartu memori, kaset dan baterai
 - Saat Anda bisa melakukan hal-hal di atas sambil lalu, artinya Anda sudah memahami peralatan yang Anda miliki.
-

4.2. MERAWAT PERALATAN ANDA

Mempelajari peralatan Anda saja tidak cukup. Anda juga harus mengetahui perawatan dasarnya, kalau tidak akan ada masalah kecil, seperti baterai mati, yang menjadi risiko besar.

UNTUK MENGHINDARI MASALAH DENGAN PERALATAN ANDA, SELALU SIMPAN DENGAN RAPIH DAN SIAP UNTUK DIBAWA KAPANPUN.

- o Selalu pastikan kebersihannya
- o Pastikan baterainya terisi penuh
- o Simpan semua alat yang dibutuhkan dalam satu tas khusus
- o Ketahui dan ikuti petunjuk penyimpanan dari pembuatnya
 - o Misalnya, banyak kamera yang harusnya disimpan tanpa ada baterai di dalamnya

Jika memungkinkan, selalu miliki cadangan baik media (kaset atau memory card), baterai ataupun alat perekam (misalnya ada ponsel berkamera).

Bahkan jika Anda sudah memiliki kamera mahal, adanya kamera murah bisa berguna apabila kamera yang mahal itu rusak atau hilang.

BAGIAN 2

REKAM KISAH ANDA

Anda memahami risiko keamanan yang Anda hadapi, Anda tahu bagaimana menyusun kisahnya, Anda tahu etika dan tahu peralatan yang digunakan. Sebelum bisa diterapkan di dunia nyata, kita butuh pengetahuan cara merekam sebuah kisah.

05 MEREKAM DENGAN AMAN

- 5.1. Keamanan Subyek
- 5.2. Keamanan Pribadi

06 BER CERITA SECARA VISUAL

- 6.1 Memilih Adegan
- 6.2. Montase
- 6.3. Lima Sudut Dasar
- 6.4. Rule of Thirds
- 6.5. Merekam Aksi
- 6.6. Head Room
- 6.7. Memegang Kamera dengan Stabil

07 MENGAMBIL GAMBAR KISAH ANDA

- 7.1. Membuat Shot List
- 7.2. Pencahayaan
- 7.3. Suara

08 PERALATAN

- 8.1. Konteks Visual
- 8.2. Narasi di luar Kamera
- 8.3 Piece to Camera
- 8.4 Wawancara

09 MENGAMANKAN MEDIA ANDA

- 9.1 Metode
-

BAB 5

MEREKAM DENGAN AMAN

“Do No Harm” Artinya, “jangan melukai siapapun”, adalah sebuah prinsip jurnalisme dan aturan yang baik untuk diikuti meskipun Anda bukan seorang jurnalis. Gambar yang Anda hasilkan untuk menyampaikan kisah Anda bisa saja mengandung informasi yang bisa membahayakan diri Anda dan orang lain.

5.1. KEAMANAN SUBYEK



Saat memproduksi media di lingkungan yang represif, rekaman visual orang-orang yang berbicara menentang rezim bisa sama dengan hukuman mati bagi mereka. Anda mungkin sudah mendapatkan persetujuan terinformasi, tapi Anda harus selalu memperhatikan keamanan diri mereka yang Anda rekam.

Percaya pada insting Anda. Perlindungan terbaik agar subyek tak terkena risiko adalah untuk tidak merekam secara visual informasi yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi orang itu. Jika Anda memperhatikan hal ini, Anda bisa merekam wawancara dan kesaksian yang melindungi keamanan subyeknya dengan mengikuti aturan beriku ini:

- Hanya tampilkan satu mata dan satu kuping dalam sudut pengambilan gambarnya.
 - Rekam dengan cahaya belakang yang terang
 - Rekam tanpa fokus di subyek (*out of focus*)
 - Rekam tangannya saja.
-

5.2. KEAMANAN PRIBADI



Kamera sering disebut lebih berbahaya dari pistol, seperti juga pena disebut lebih perkasa dari pedang. Kamera saat ini, apakah di ponsel atau kamera foto/video tersendiri, bisa jadi penanda Anda sebagai sasaran tembak. Perhatikan aturan berikut ini agar Anda tetap aman:

- Selubungi kamera Anda
 - Cari orang untuk mengawasi lingkungan sekitar
 - Rekam cepat dan pergi segera
 - Bawa satu kartu / media penyimpanan yang isinya bohongan
-

BAB 06

BERCERITA SECARA VISUAL

Bab 2 mengenalkan Anda pada pentingnya sebuah kisah, namun menyampaikan kisah itu secara visual membutuhkan pemahaman akan medium visual. Bab 6 memperkenalkan Anda pada gagasan soal Penceritaan Visual.

6.1 MEMILIH ADEGAN

Saat Anda tahu apa **kisah** yang mau disampaikan, keputusan penting berikutnya adalah mengetahui **adegan apa** yang ingin **diambil gambarnya**. Jika Anda tak tahu apa yang mau direkam, atau mengapa hal itu harus direkam, akan tidak mungkin untuk melakukan perbaikan. Anda bisa mulai memilih gambar yang akan diambil dengan mempertimbangkan **elemen dari kisah** yang ingin dimasukkan.

- **Siapa** tokoh yang ingin ditonjolkan? Siapa yang penting dalam gambar ini?
 - **Apa** tujuan dari kisah ini? Apa yang penting dari gambar ini?
 - **Di mana** kisah ini berlangsung?
 - **Bagaimana** kejadian-kejadian itu berlangsung?
 - **Kenapa** gambar ini penting untuk diambil?
-

6.2. MONTASE

Sebuah kisah visual adalah rangkaian adegan, saat ditampilkan bersama-sama dengan urutan waktu tertentu, rangkaian adegan itu disebut montase.



DESKRIPSI KISAH:

Aktivis hak asasi manusia setempat menggelar protes damai yang diorganisir lewat SMS. Rashida mengumpulkan teman-temannya untuk menghadiri pawai di ibukota. Ia ada di situ untuk menyampaikan aspirasi dari keluarganya yang tak bisa hadir. Protes itu menyerukan mundurnya seorang pejabat publik. Polisi ada di sana untuk menjaga ketertiban dan melindungi fasilitas publik. Seluruh kelompok tak melakukan kekerasan. Ini berujung pada bentrok antara pendemo dan polisi dan terbakarnya pembakaran beberapa kendaraan.

6.3. LIMA SUDUT DASAR

Video narasi, dokumenter dan berita semuanya disusun dari beberapa sudut dasar pengambilan gambar. Mata manusia bisa berubah-ubah fokus sesuai kebutuhan saat menyaksikan adegan di kehidupannya, ini memungkinkan manusia untuk berganti-ganti memperhatikan hal-hal penting. Dalam video, hal itu bisa dilakukan dengan membingkai adegan, dan ini dilakukan dengan mengganti sudut pengambilan gambar. Apa sudut yang harus dipakai? Mari kita lihat lima sudut dasar dan kegunaannya.



ESTABLISHING SHOT

Menunjukkan lokasi / pemandangan dari sebuah kisah.
Membawa penonton ke tempat tertentu.



LONG SHOT

Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lokasi.



MEDIUM SHOT

Mengarahkan penonton pada satu atau dua tokoh saja, mengurangi pemahaman soal lokasi.



CLOSE-UP SHOT

Memaksa penonton untuk memperhatikan satu tokoh saja, menekankan emosi dari karakter itu.

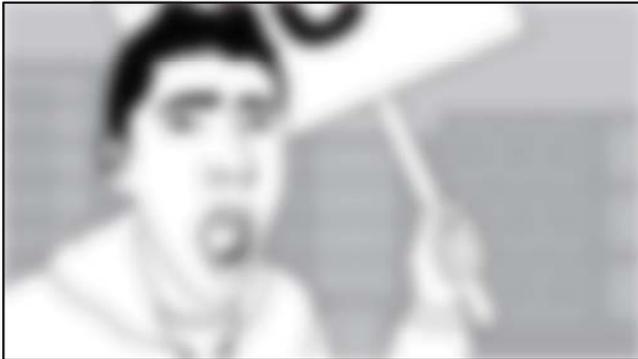


DETAIL SHOT

Menunjukkan detil yang menarik, seringkali terfokus langsung pada tindakan yang penting.

6.3. MENYAMARKAN / *OBFUSCATION*

Jika butuh menutupi atau menyembunyikan identitas seseorang dalam gambar, Anda harus tahu cara mengubah gambar agar tak bisa dikenali.



AMBIL GAMBAR TANPA FOKUS

Cara paling mudah adalah mengatur fokus di kamera agar tidak pada orangnya. Sehingga, saat diambil gambarnya, gambar orang itu akan nampak kabur/buram dan sulit dikenali. Ini cara paling aman untuk menyembunyikan identitas orang itu.



PEMBURAMAN PASCA PRODUKSI

Jika Anda perlu melakukan ini setelah wawancara, Anda bisa menggunakan peranti lunak. (Catatan: untuk iMovie, hal ini masih tak bisa dilakukan kecuali memakai peranti lunak pihak ketiga).

Ada tutorial soal ini di:

Windows: http://www.youtube.com/watch?v=m_X8jWng9aM

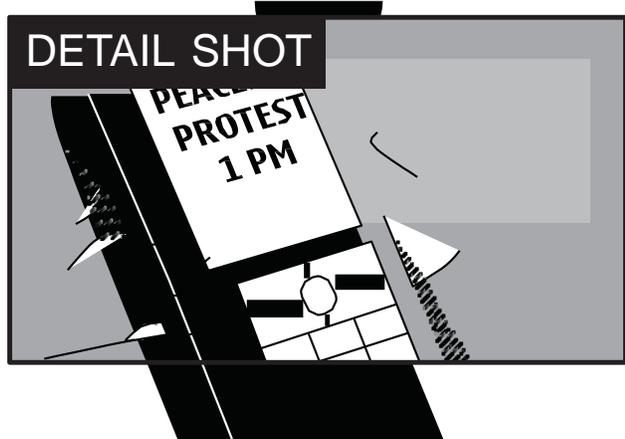
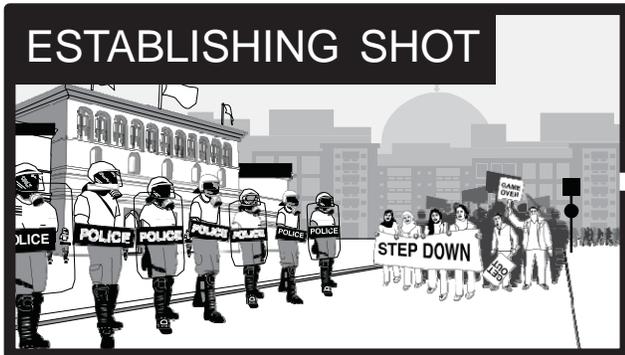
OS X: <http://www.youtube.com/watch?v=nO-kDGiMmZU>



Media ini akan berisiko tinggi kecuali Anda menyimpannya dengan aman. Lihat Bab 9. t .

6.3. MEMEBARKAN SHOT SUDUT DASAR

Di sini kita bisa melihat penerapan lima sudut dasar pengambilan gambar sesuai dengan susunan kisah yang mau disampaikan.

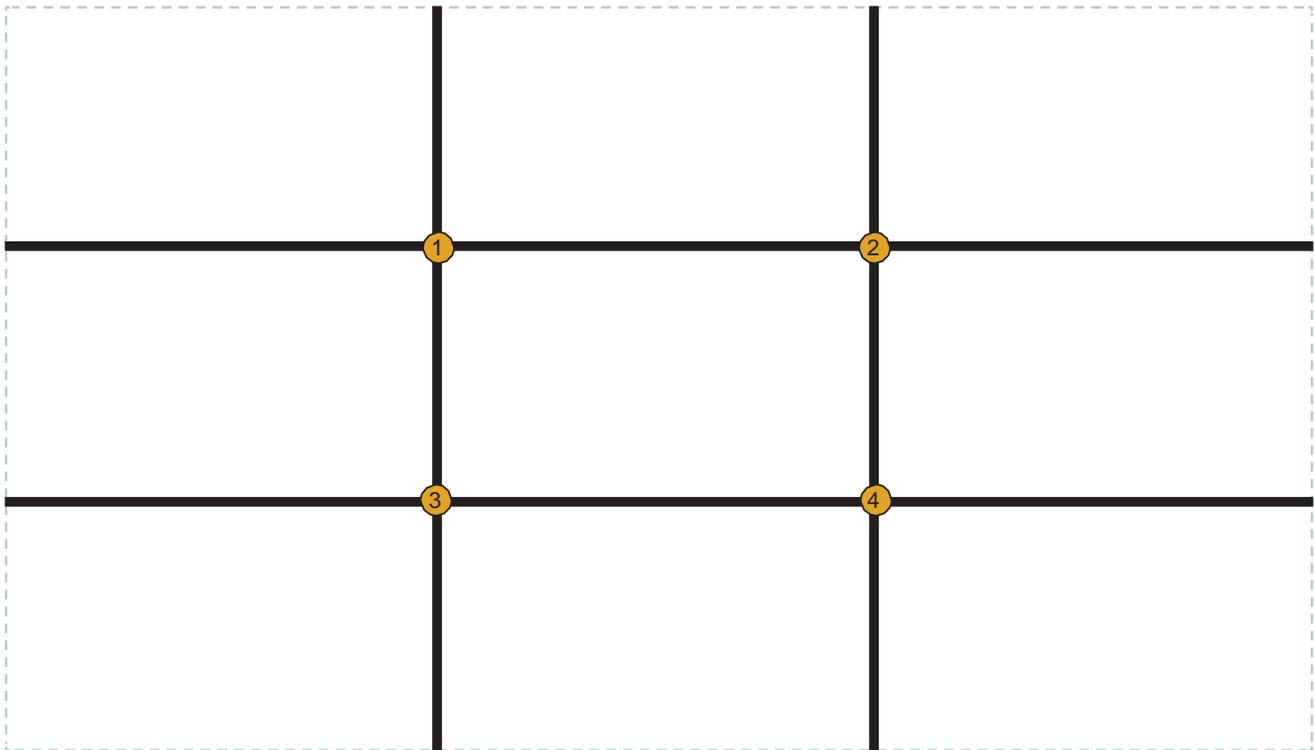


DESKRIPSI KISAH:

Aktivis hak asasi manusia setempat :
 menggelar protes damai yang diorganisir
 lewat SMS. Rashida mengumpulkan teman-
 temannya untuk menghadiri pawai di
 ibukota. Ia ada di situ untuk menyampaikan
 aspirasi dari keluarganya yang tak bisa
 hadir. Protes itu menyuruh mundurnya
 seorang pejabat publik. Polisi ada disana
 untuk menjaga ketertiban dan melindungi
 fasilitas publik. Situasi kelompok dikenal
 melakukan kekerasan. Ini berujung pada
 bentrok antara pendemo dan polisi dan
 terjadinya pembakaran beberapa kendaraan.
 burnin eve ehicles.

6.4. RULE OF THIRDS

Bagaimana Anda membingkai gambar agar hasilnya maksimal? Pedoman bernama *rule of thirds* bisa dipakai untuk membantu Anda mencari sudut yang menarik.



Kotak-kotak di atas membagi bidang yang dikenal dengan istilah *rule of thirds*. Garis-garisnya membagi gambar menjadi tiga bagian, baik secara horizontal maupun vertical. Ada empat titik perhatian pada bingkai tersebut. Empat titik inilah sebaiknya lokasi **elemen penting** dari kisah Anda.

Selalu sadari akan adanya empat titik ini saat membingkai adegan dan usahakan ada hal-hal penting di keempat titik itu. Usahakan hal itu tercermin dalam setiap sudut pengambilan gambar yang Anda ambil.

6.4 ESTABLISHING SHOT



Sudut pengambilan gambar *establishing shot* memberikan kesan tempat / lokasi pada penonton.

Titik 1. Gedung pemerintahan menunjukkan **di mana** dan **mengapa**

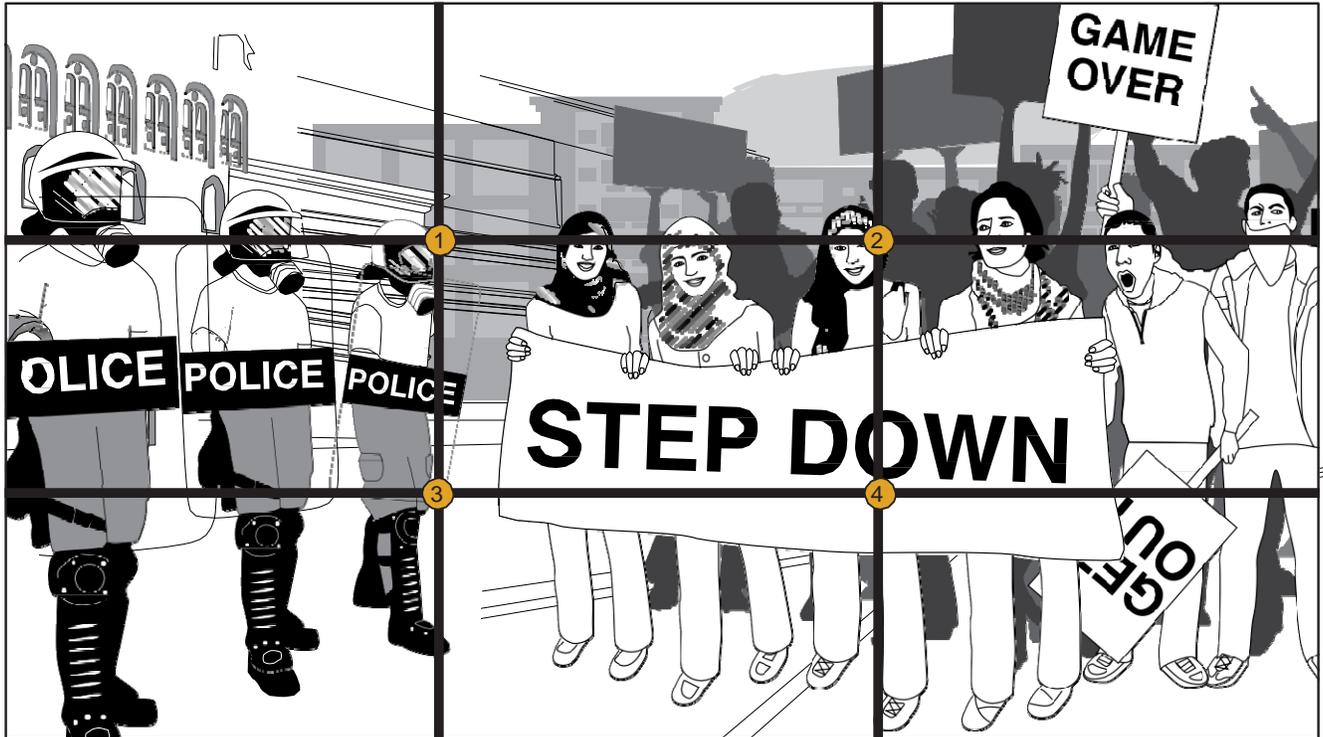
Titik 2. Masjid jadi penanda lokasi, alias **di mana**

Titik 3. Polisi adalah **siapa** yang penting dalam kisah ini

Titik 4. Para pendemo juga **siapa** yang penting di sini.

Sudut pengambilan gambar *establishing shot* itu menyampaikan pada penonton bahwa kisahnya adalah sebuah protes yang digelar di depan Gedung Pemerintahan di sebuah wilayah muslim.

6.4 LONG SHOT



Sudut pengambilan gambar *long shot* menonjolkan tokoh di lokasi itu.

Titik 1. Polisi adalah **siapa** yang penting dalam kisah ini

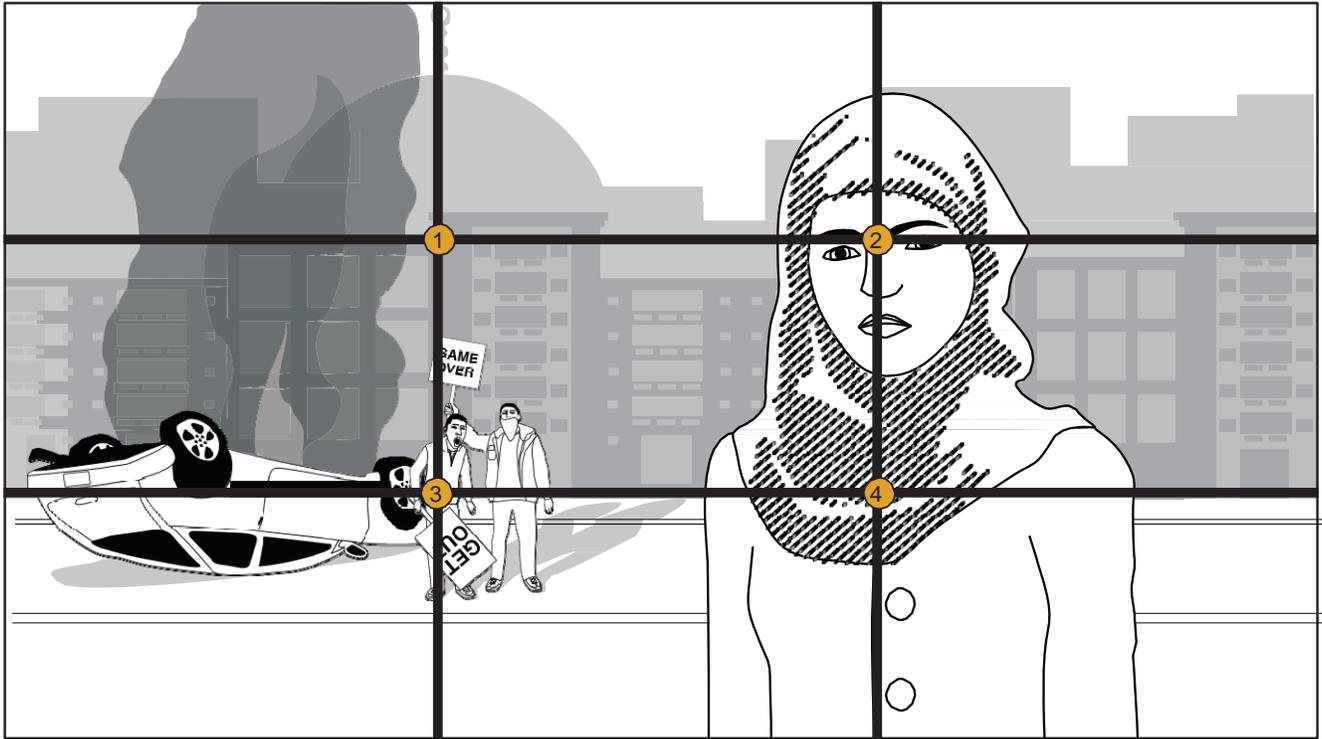
Titik 2. Para pendemo juga **siapa** yang penting di sini.

Titik 3. Polisi adalah **siapa** yang penting dalam kisah ini

Titik 4. Spanduk yang dibawa menonjolkan **apa** yang diinginkan dan **mengapa** mereka berdemo.

Sudut pengambilan gambar *long shot* itu memperkenalkan tokoh-tokoh utama dari peristiwa demonstrasi dan apa yang dituntut pendemo. Ia juga menonjolkan hubungan antara polisi dan pendemo.

6.4 MEDIUM SHOT



Sudut pengambilan gambar *medium shot* menonjolkan tokoh tertentu.

Titik 1. Adanya masjid menunjukkan lokasi, atau **di mana**

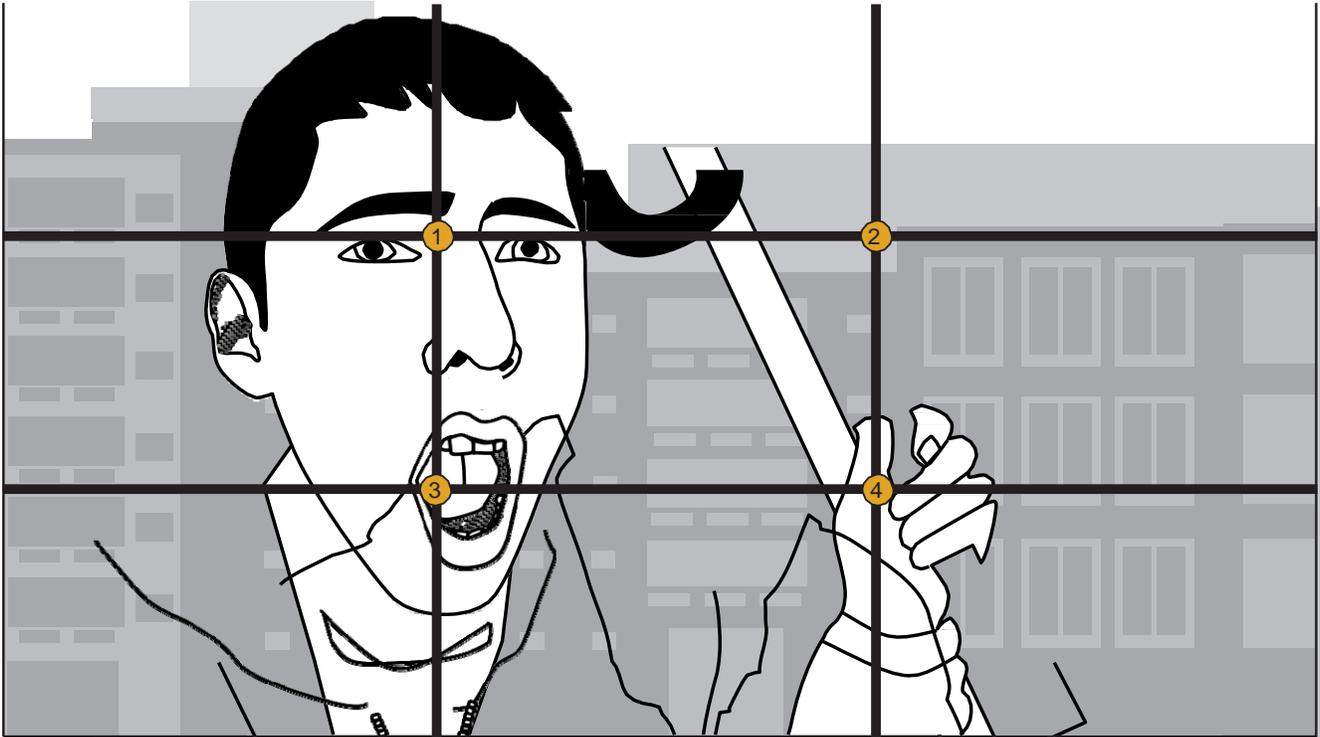
Titik 2. Pendemo adalah **siapa**, ia berbicara di depan kamera dan menjelaskan **mengapa** ada kejadian di Titik 3.

Titik 3. Pendemo lainnya adalah **siapa** yang penting dalam kisah ini

Titik 4. Sama dengan Titik 2

Sudut pengambilan gambar *medium shot* itu terpusat pada seorang pendemo yang menjelaskan mengapa ia hadir dalam demonstrasi itu. Di latar belakang, Anda bisa melihat di mana kejadiannya. Apa yang ditampilkan antara masjid dan pendemo lainnya menggambarkan apa yang sedang dijelaskan.

6.4 CLOSE UP SHOT



Sudut pengambilan gambar *close up shot* menonjolkan tokoh tertentu dan emosinya.

Titik 1. Pendemo adalah **siapa** yang menjelaskan **kenapa**

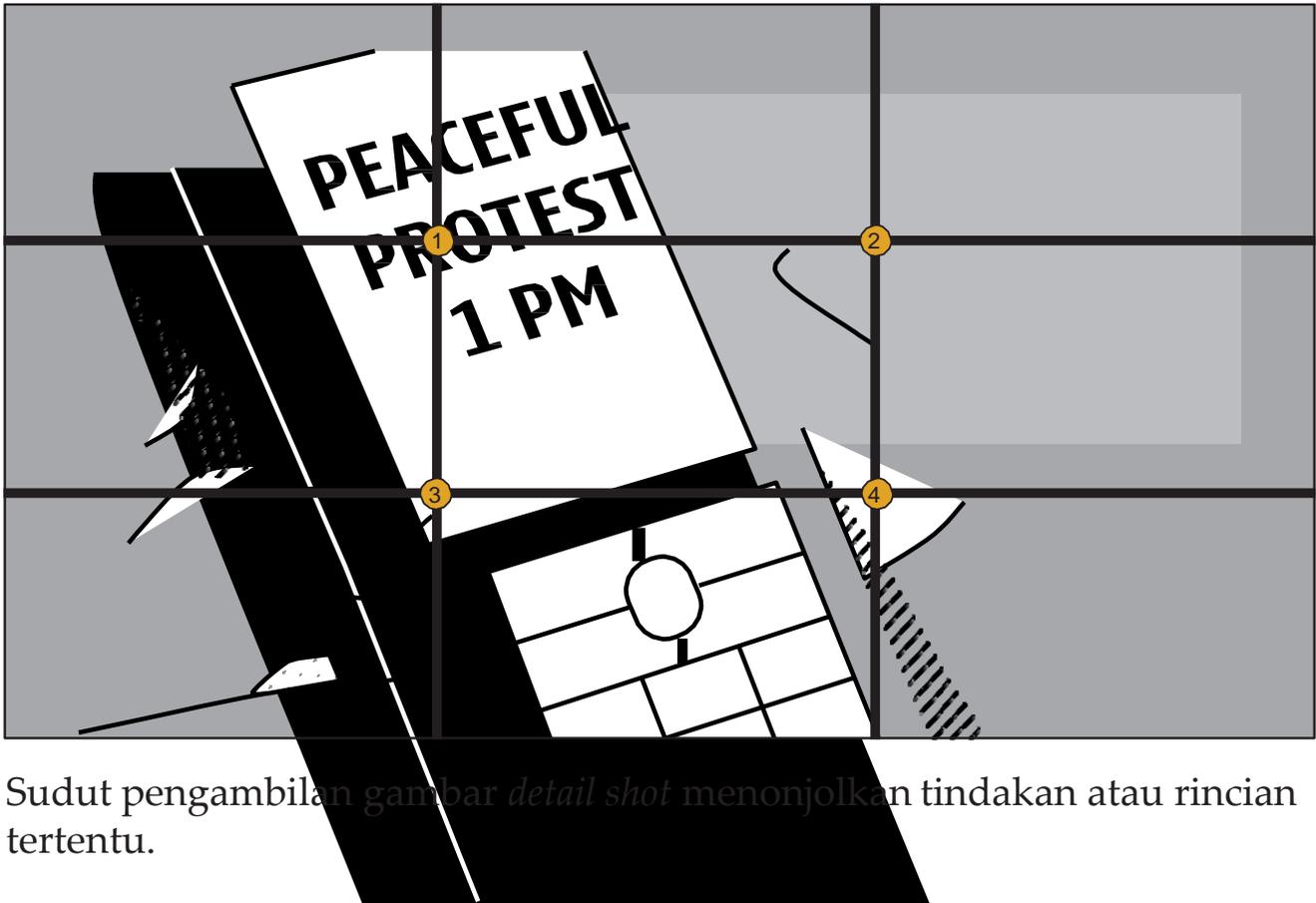
Titik 2. Tak ada apapun di sini. Lebih bagus, mungkin, jika papan protes ada di sini.

Titik 3. Sama dengan Titik 1

Titik 4. Sama dengan Titik 2

Sudut pengambilan gambar *close up shot* itu menonjolkan emosi pendemo yang menjelaskan mengapa ia ada di situ. Meski tak semua dari 4 titik itu dimanfaatkan dengan baik, menangkan emosi adalah tujuan utama adegan ini – bukan sekadar memastikan keempat titik terpakai.

6.4 DETAIL SHOT



Sudut pengambilan gambar *detail shot* menonjolkan tindakan atau rincian tertentu.

Titik 1. Ponsel menunjukkan **bagaimana** demo itu digerakkan.

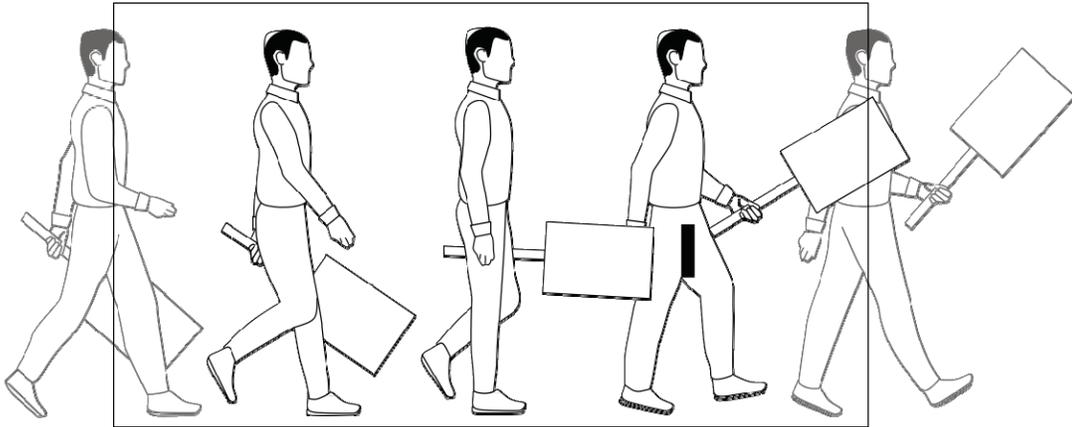
Titik 2. Tak ada apapun di sini.

Titik 3. Sama dengan Titik 1

Titik 4. Sama dengan Titik 2

Sudut pengambilan gambar *detail shot* mungkin sangat mendasar, tapi juga sangat penting. Sudut ini menjelaskan rincian yang tak bisa ditangkap oleh sudut yang lebih lebar. Pastikan bahwa ada detail yang paling penting di salah satu dari 4 titik.

6.5. MEREKAM AKSI



Pengaturan waktu sama pentingnya dengan pembingkai adegan. Anda harus bisa memastikan bahwa seluruh aksi terekam dalam video Anda. Merekam aksi yang lengkap bisa menyampaikan kisah dalam satu sudut pengambilan gambar saja.

Saat menunjukkan sebuah aksi, Anda ingin mengatur agar terekam sebelum dan sesudah aksi itu selesai agar aksi itu lebih mudah dipahami. Untuk melakukan ini, idealnya rekam 10-20 detik sebelum dan sesudah aksi yang jadi perhatian utama. Sesingkat apapun aksinya, rekaman gambarnya paling tidak harus sepanjang 30 detik.

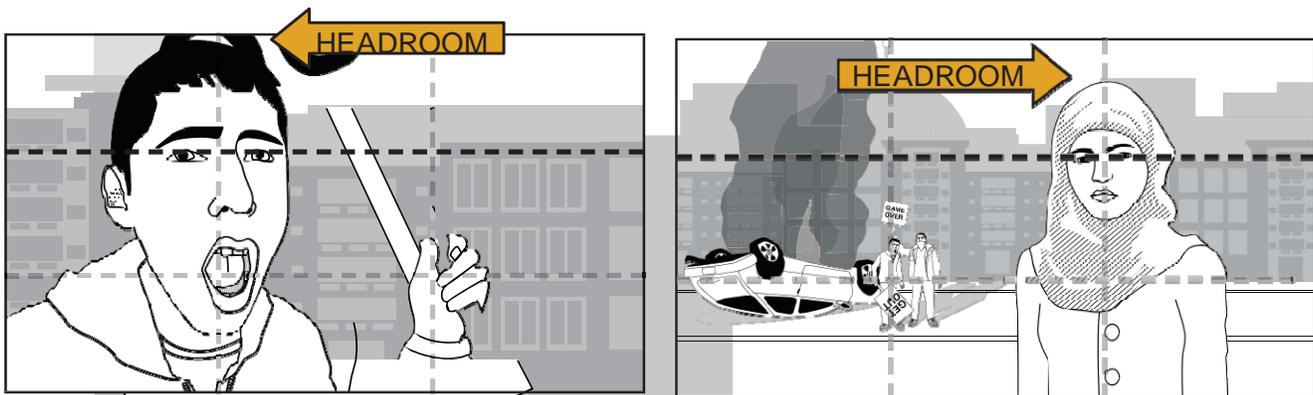
TIPS PRO:

Anda tak perlu merekam terus menerus, tapi kadang merekam satu, dua atau bahkan lima menit perlu untuk merekam aksi secara utuh.

Penting sekali untuk meninjau dan berbagi konten Anda dengan cepat. Jangan mengambil terlalu banyak gambar, ini akan menghambat kemampuan Anda untuk menyebarkan kisah itu dengan cepat.

6.6. HEAD ROOM

Head room should be considered while shooting Medium and Close Up shots. *Head room* alias ruang kosong di atas harus diperhatikan saat mengambil gambar *medium* atau *close up*. Ikuti aturan berikut ini:

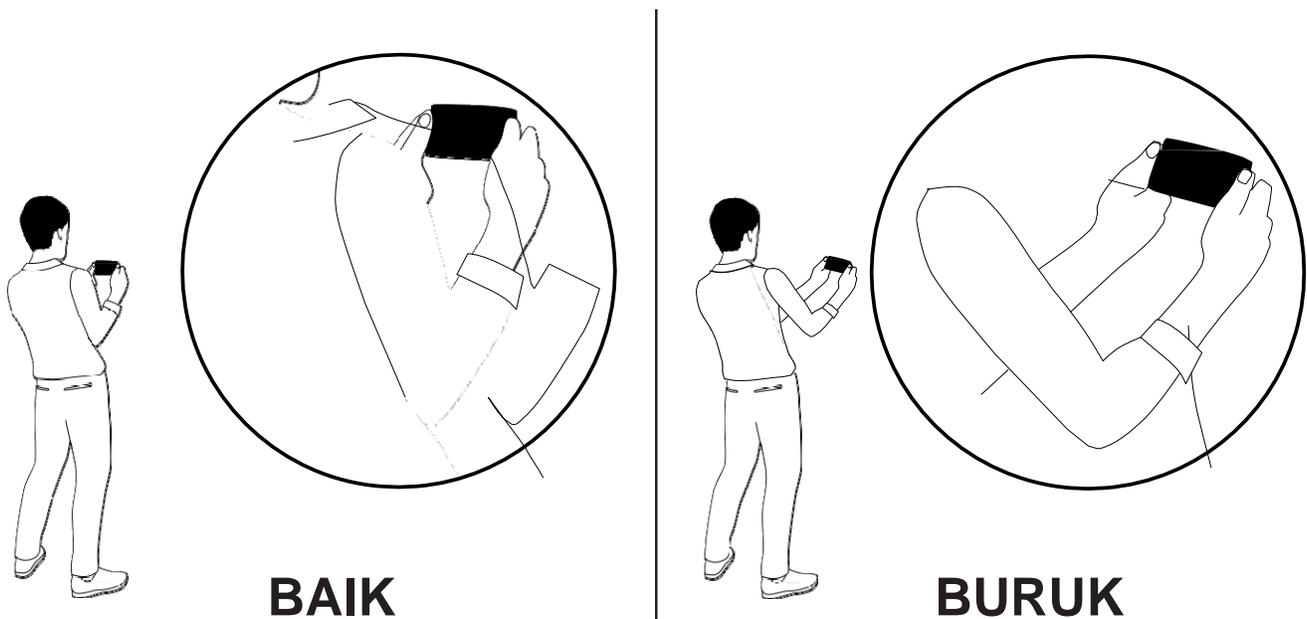


ATURAN HEAD ROOM :

1. Keep your Subjects eyes on the upper rule of thirds line, this is known as the eye line.
Tempatkan mata subyek di garis atas dari *rule of thirds*, garis ini kerap disebut *eye line* (garis mata).
 2. Keep your subjects entire head in the frame.
Tempatkan seluruh kepala subyek di dalam bingkai.
-

6.7. MEMEGANG KAMERA DENGAN STABIL

Kamera yang lebih kecil artinya lebih mudah dibawa tapi juga lebih sulit untuk distabilkan. Berat dari kamera yang besar bisa membuatnya lebih stabil saat dipegang. Berikut adalah beberapa tips yang bisa membantu Anda.



Gunakan tubuh Anda untuk menahan gerakan kamera, gambar di atas menunjukkan orang yang memakai sisi tubuhnya untuk menahan gerakan kamera sambil memposisikan kamera ke tengah di depannya.

It's best to use your body to brace the camera, the individual above uses the side of their body to brace the camera, while centering it in front of them.

TIPS PRO:

Ingat untuk bernapas. Anda mungkin ingin menahan napas agar kamera tak bergerak, tapi lebih baik untuk memastikan sudut pengambilan gambar, lalu ambil napas, saat sudah stabil, mulai rekam.

BAB 7

MENGAMBIL GAMBAR KISAH ANDA

Kini Kita sudah memahami konsep Penceritaan Visual, maka kita bisa meninjau beberapa keahlian khusus yang dibutuhkan untuk menyampaikan kisah secara visual.

7.1. MEMBUAT SHOT LIST

Untuk mendapatkan lima adegan yang bisa menceritakan sebuah kisah, Anda membutuhkan lebih dari lima kali pengambilan gambar. Memiliki beberapa pilihan adegan setelah merekam cerita Anda memungkinkan Anda untuk menceritakan kisah itu dengan cara terbaik.

Sebaiknya, Anda menuliskan kisah Anda dulu, dan ubah unsur-unsur dalam kisah tersebut menjadi adegan-adegan yang mungkin bisa Anda dapatkan. Hal ini dikenal dengan sebutan shot list.

Pikirkan beberapa sudut pengambilan gambar untuk setiap **unsur dalam kisah** Anda. Anda dapat menggunakan *rule of thirds* untuk memasukkan lebih dari satu elemen kisah Anda dalam sekali pengambilan.

"Kami memiliki wawancara dengan Siapa dan dia berbicara tentang Bagaimana. Tetapi di latarnya kami juga memasukkan Apa."

7.1. MEMBUAT SHOT LIST

Ini adalah template shot list yang dapat Anda gunakan untuk menciptakan shot list Anda sendiri.

TIPE	DESKRIPSI	UNSUR-UNSUR CERITA

Pada halaman berikutnya Kita akan melihat contoh kisah dari Bab 6 dan mengaplikasikan Unsur cerita ke dalamnya. Lalu Kita akan membuat shot list dari situ.

7.1. MEMBUAT SHOT LIST

CONTOH CERITA

Aktivis hak asasi manusia setempat menggelar protes damai yang diorganisir lewat SMS. Rashida mengumpulkan teman-temannya untuk menghadiri pawai di ibukota. Ia ada di situ untuk menyampaikan aspirasi dari keluarganya yang tak bisa hadir.

Protes itu menyerukan mundurnya seorang pejabat publik. Polisi ada di sana untuk menjaga ketertiban dan melindungi fasilitas publik. Sebuah kelompok tak dikenal melakukan kekerasan. Ini berujung pada bentrok antara pendemo dan polisi dan terjadinya pembakaran beberapa kendaraan.

SIAPA? Rhasida, teman-temannya, Polisi, Riotier.

APA? Protes itu menyerukan mundurnya seorang pejabat publik.

DI MANA? Ibukota dan lingkungan sekitarnya.

KAPAN? Sore hari

KENAPA? Oleh karena kekhawatiran akan aksi pejabat publik.

BAGAIMANA? Unjuk rasa di ibukota yang diatur dengan SMS.

Agar rencana pengambilan gambar Anda berjalan lancar, Anda perlu mengetahui tujuan kisah Anda. Kebanyakan pertanyaan pertama, **SIAPA**, akan menjelaskannya untuk Anda. Dalam cerita ini, kami memiliki empat kemungkinan **SIAPA**, tetapi untuk shot list di bawah, kami akan menggunakan Rashida sebagai **SIAPA**.

Jika Anda memilih untuk menggunakan polisi atau perusuh sebagai **SIAPA** maka shot list-nya akan kelihatan berbeda.

7.1. MEMBUAT SHOT LIST

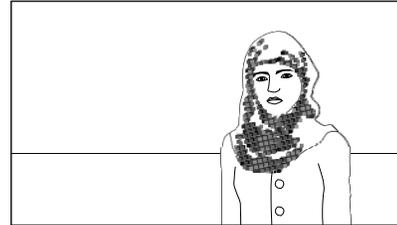
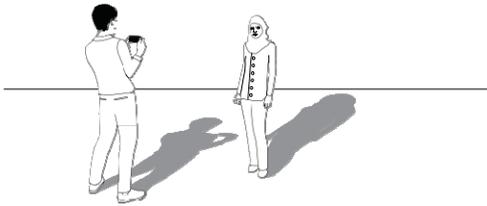
CONTOH SHOT LIST:

TIPE GAMBAR	DESKRIPSI GAMBAR	UNSUR-UNSUR CERITA TERMASUK
Establishing	Seluruh gedung ibukota	Ibukota
Establishing	Ibukota dengan polisi di depan dan pendemo yang mendekat	Ibukota, polisi, pendemo
Establishing	Barisan pendemo dengan penampakan landmark kota	Landmark kota, pendemo
Long	Polisi berdiri di depan ibukota	Ibukota, polisi
Long	Pendemo (rusuh) menyulut api	Pendemo
Long	Kumpulan teman yang tidak ikut protes	Teman-teman, pendemo
Medium	Wawancara dengan salah satu teman	Rashida
Medium	Di depan kamera, Laporan Anda tentang apa terjadi di alun-alun	Anda sendiri
Medium	Wawancara dengan pendemo (yang tidak rusuh) tentang apa yang mereka inginkan	Pendemo
Close-Up	Teman sedang meneriakkan yel-yel	Teman
Close-Up	Seorang polisi yang menjaga gedung ibukota	Petugas polisi, ibukota
Close-Up	Seorang perusuh	Perusuh
Detail	Api yang dinyalakan perusuh	Api
Detail	Gambar spanduk milik Rashida	Spanduk
Detail	Ponsel dengan tampilan SMS protes	Ponsel

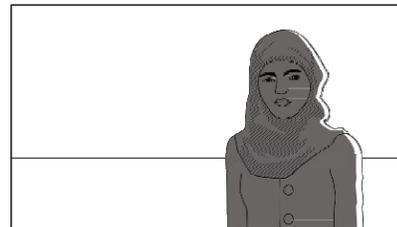
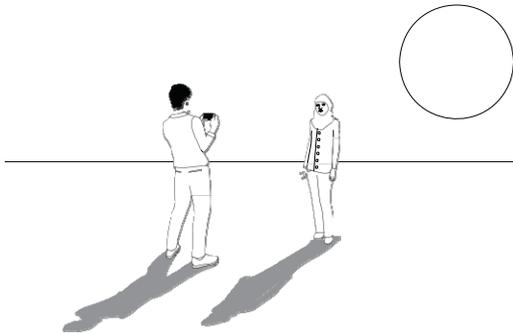
Shot list ini hanyalah panduan kasar. Seringkali Anda perlu memiliki lebih dari tiga adegan untuk setiap sudut pengambilan gambar.

7.2. PENCAHAYAAN

Cahaya yang membuat gambar Anda terlihat kurang baik adalah jika Anda memiliki gambar yang terlalu terang atau terlalu gelap. Hal ini dapat disebabkan oleh pencahayaan yang tidak merata atau terlalu banyak cahaya yang mengenai subjek.



Untuk mendapatkan gambar yang baik, Anda harus memastikan bahwa subjek dan sumber cahaya berada di antara subjek dan sumber cahaya. Contohnya, sumber cahaya ada dibelakang kamera dan subjek menghadap pada sumber cahaya.



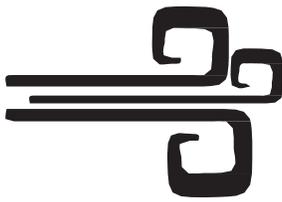
Keuntungan dari pencahayaan ini adalah subjek yang terlihat lebih terang dan detailnya lebih mudah dilihat. Teknik ini mungkin bisa digunakan untuk menyembunyikan identitas subjek, alias mencegah kamera merekam identitas visual mereka.

TIPS PRO:

Jika Anda berada di dalam ruangan atau hanya ada sedikit atau bahkan tak ada sumber cahaya, Anda dapat menempatkan subjek menghadap jendela dan letakkan kamera Anda di antara subjek dan jendela/sumber cahaya.

7.3. SUARA

Jika adegan yang Anda rekam tak terdengar suaranya, kisah yang ingin disampaikan bisa kehilangan kontekd. Anda bisa saja melakukan pemingkaian dan pencahayaan yang baik, tapi tanpa suara yang baik dampaknya tak akan cukup dahsyat.



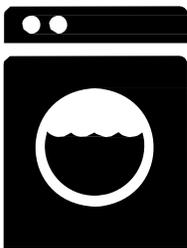
SUARA ALAMI

Jika kondisinya berangin, suara Anda mungkin takkan terdengar. Pilihannya, Anda harus mengarahkan kamera Anda menjauhi angin atau melindungi mik Anda. Lindungi mik dengan tangan Anda, atau rekatkan sebuah kartu pada sisi yang berangin.



ORANG-ORANG/KERUMUNAN

Kerumunan atau sekelompok orang biasanya membuat suara yang ribut yang membuat suara Anda tidak dapat terdengar. Jangan merekam wawancara dengan latar belakang kerumunan. Arahkan kamera Anda menjauhi kerumunan, dengan subjek menghadap ke kerumunan.



MESIN

Generator, AC, kulkas, dan lampu neon, semua adalah mesin yang menimbulkan suara yang bisa mengganggu. Matikan mesin-mesin jika memungkinkan, atau jika bisa gantilah lokasi – meskipun, suara dari lampu biasanya tidak dapat dihindari.

TIPS PRO:

Jika kamera Anda memiliki fitur *audio level* , periksalah apakah suara di latar belakang tidak lebih dari sepertiga volume wawancara Anda. Pastikan *audio level* Anda tidak terus-menerus memuncak.

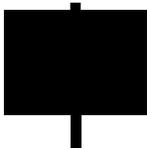
BAB 8

MEMBUAT KONTEKS

Menampilkan konteks adalah kunci untuk merekam kisah yang akurat dan dapat diandalkan. Hal ini bisa dilakukan dengan menampilkan gambar yang kuat yang menunjukkan lokasi dan pelaku serta peristiwa. Tapi itu saja tidak cukup. Bab ini akan mendiskusikan berbagai langkah untuk menghadirkan konteks di kisah Anda.

8.1. WISATA & VISITASI

Menetapkan waktu dan tempat secara akurat adalah kunci dalam merekam kisah yang bisa dipercaya. Jika tujuan Anda adalah untuk melaporkan atau mengamati peristiwa, Anda harus merekam waktu dan lokasi peristiwa seakurat mungkin. Jika Anda ingin mempromosikan hal tertentu, hal ini mungkin tidak terlalu penting untuk Anda. Bagaimanapun, Anda tidak akan pernah yakin ke mana proyek Anda akan berjalan, jadi ada baiknya untuk merekam waktu dan tempat selagi sempat.*



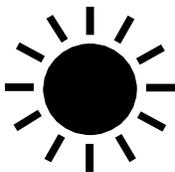
REKAM TANDA JALAN



REKAM KORAN-KORAN

12:30 PM
2012 08 25

**ATUR DENGAN TEPAT
JAM KAMERA ANDA**



REKAM POSISI MATAHARI



**REKAM BANGUNAN
PENANDA LOKASI**



*Merekam waktu dan tempat bisa jadi sebuah risiko, karena ini mengidentifikasi keberadaan Anda di situ pada waktu itu. Lakukan ini hanya jika Anda yakin akan keamanan diri Anda.

8.1. KONTEKS VISUAL



1 TANDA JALAN

Tanda jalan dan tanda lokal lain akan membantu mengidentifikasi lokasi.

2 ATUR DENGAN TEPAT KAMERA JAM

Jam yang diatur dengan tepat akan membantu Anda mengatur dan memilih gambar Anda nanti, dan file-file juga akan ditandai dengan waktu sehingga orang lain pun dapat membuktikannya kebenarannya.

3 **POSISI MATAHARI** Cahaya dari pengambilan gambar juga memberikan petunjuk waktu pada hari itu. Dalam hal ini dengan sedikit atau tanpa bayangan berarti gambar diambil pada siang hari bolong.

4 **LANDMARKS** Bangunan yang khas bisa memastikan pengambilan gambar dilakukan di tempat tertentu.

8.2. NARASI DI LUAR KAMERA



Ketika merekam peristiwa penting, Anda bisa jadi tahu lebih banyak tentang peristiwa yang Anda rekam daripada yang bisa Anda tangkap dengan kamera. Jika Anda mengambil gambar peristiwa dari jarak jauh untuk menghasilkan adegan yang jelas, Anda mungkin bisa menarasikan (sambil bercerita) pada kamera tentang peristiwa yang Anda lihat. Anda juga dapat menarasikan untuk menginformasikan penonton tentang waktu dan lokasi saat Anda merekam. Walau demikian, hal ini tidak sebaik menampilkan gambar tempat atau waktu.

UNSUR YANG BISA DINARASIKAN:

- Menceritakan kisah
 - Menetapkan tempat dan waktu
 - Menjelaskan tujuan Anda
 - Ceritakan pada penonton apa yang Anda lihat
 - Ceritakan pada penonton bagaimana perasaan Anda tentang hal yang Anda lihat
-

8.3 BERBICARA DI DEPAN KAMERA



Jika Anda menilai bahwa aman untuk disorot kamera, jadilah figur di depan kamera, hal ini adalah cara paling efektif untuk menceritakan peranan Anda dalam kisah. Berada di depan kamera membuktikan bahwa Anda bertanggung jawab atas kata-kata dan konten Anda. Bukan hanya sekedar narasi, perasaan pribadi Anda juga bisa ditampilkan lebih jelas jika tampil di depan kamera.



*Hal ini bisa jadi pilihan yang berbahaya jika Anda telah memiliki faktor risiko lain. t r .

8.4 WAWANCARA



Wawancara menawarkan kesempatan paling baik untuk memberi konteks pada kisah Anda. Dengan mewawancarai partisipan kunci, Anda memberikan audiens penjelasan yang lebih luas tentang peristiwa. Wawancara seharusnya menambahkan beragam unsur ke

dalam kisah. Kemanusiaan mereka dan tersedianya bermacam sumber akan meningkatkan kepercayaan pada kisah Anda. Untuk membuat wawancara yang kuat Anda harus mengikuti beberapa peraturan:

LOKASI

- Lokasi Anda harus meningkatkan, bukan menurunkan, dampak wawancara Anda.

KUALITAS SUARA

- Jika audiens Anda tidak dapat mendengar wawancaranya, artinya itu bukan wawancara.

BERTANYA

- Tanyakan pertanyaan terbuka
- Hindari pertanyaan ya atau tidak
- “Apalagi yang sebaiknya saya tanyakan pada Anda?”
- “Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan?”

UBAH PENDEKATAN ANDA

- Jika pertanyaan-pertanyaan Anda tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan, ubah pendekatan Anda.

TINDAK LANJUT

- Tindak lanjuti jawaban yang menarik
 - Gunakan pertanyaan lain jika Anda memerlukan lebih banyak informasi
-

BAB 9

MENGAMANKAN MEDIA ANDA

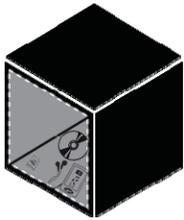
Milikilah rencana untuk pergi ke mana setelah Anda selesai merekam. Apakah itu rumah Anda, rumah teman, atau tempat kerja, ketahuilah tempat di mana Anda dapat mengunduh konten Anda.

9.1 METODE

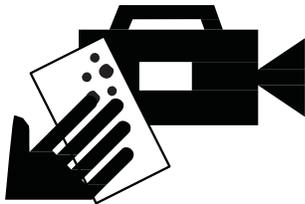
Sebelum anda melakukan hal lain setelah merekam kisah Anda, pergilah ke suatu tempat yang dipercaya dan aman untuk mengamankan materi yang telah Anda buat. Anda tidak ingin tiba-tiba dicegat dan media Anda dihapus petugas atau tak sengaja hilang di suatu tempat, misalnya ketika Anda berada di warnet.



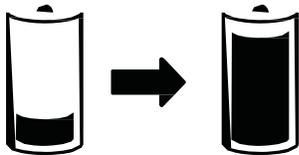
**MILIKI RENCANA DI MANA ANDA
AKAN SIMPAN MEDIA ANDA**



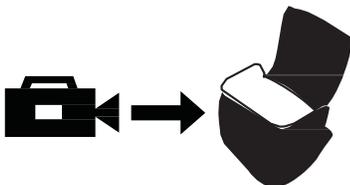
**SIMPAN MEDIA ANDA (SD CARD,
KASET, FILM) DI TEMPAT YANG AMAN**



BERSIHKAN KAMERA JIKA PERLU



CHARGE BATERAI ANDA



**TARUHLAH KAMERA ANDA DALAM
TEMPATNYA**

BAGIAN 3:

BERBAGI KISAH ANDA

Anda menemukan sebuah kisah, Anda mengambil risiko, Anda telah membuat media dan Anda berhasil melakukannya dengan aman. Bagian yang paling repot sudah Anda lalui. Tindak lanjuti hal ini dan media Anda dapat memberikan dampak nyata.

10 BERBAGI DENGAN AMAN

- 10.1 Tinjau Media Anda
- 10.2 Memindahkan Media dengan Aman

11 MENYUNTING KISAH ANDA

- 11.1 Format File
- 11.2 Trimming
- 11.3 Transisi - Video
- 11.4 Memberi Judul
- 11.5 Kompresi

12 DISTRIBUSI

- 12.1 Browsing Web dengan Aman
- 12.2 Anonimitas
- 12.3 Situs Konten
- 12.4 Jejaring Sosial

13 CATATAN PENUTUP

- 13.1 Tinjau Karya Anda / Kritik Pribadi
- 13.2 Semakin Sering Latihan Semakin Baik

BIBLIOGRAFI

BAB 10

BERBAGI DENGAN AMAN

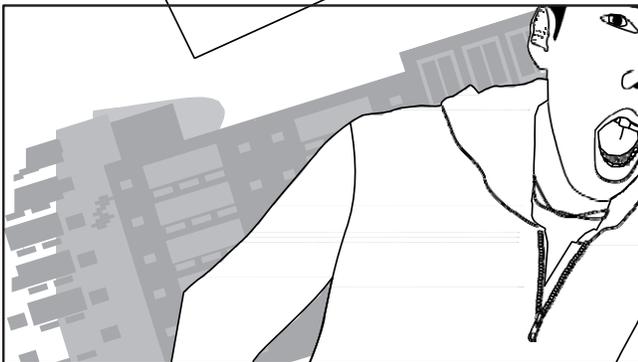
Anda telah mengambil banyak resiko untuk membuat media ini, jadi pastikan untuk menindaklanjuti sesuatu yang telah Anda buat ini. Setelah Anda berada di tempat yang aman, siapkan media Anda untuk dibagikan pada dunia. Bahkan foto terbaik pun tidak ada artinya jika dunia tidak melihatnya. Jadi mari kita bahas langkah-langkah penting untuk memastikan Anda dan karakter Anda aman sehingga Anda dapat fokus menyusun kisah Anda, dan membagikannya pada dunia.

10.1 TINJAU MEDIA ANDA

Sekarang saat konten Anda sudah aman, Anda perlu mulai meninjaunya.



Tanyakan pada diri Anda:
Apakah konten saya bagus?
Apakah legal? Jika ya, lanjutkan
pada langkah berikutnya.



Jika tidak, kami sangat
menyarankan Anda untuk
menghapus konten Anda.
Memilikinya di hard drive,
akun email, atau di manapun
yang terhubung dengan Anda
akan menempatkan Anda dan
yang lainnya dalam risiko yang
besar.



*Jangan merisikokan kehidupan orang lain atau Anda sendiri untuk konten yang buruk yang tidak seorang pun akan melihatnya.

10.1 TINJAU MEDIA ANDA

APAKAH ANDA MENEMPATKAN ORANG LAIN DALAM RISIKO?

Mungkin Anda lupa menghapus wawancara dengan seseorang yang meminta Anda untuk menghapusnya, atau mungkin Anda tidak meminta izin untuk menggunakan gambar close up seseorang. Pikirkan tentang potensi risiko yang Anda ambil. Anda mungkin menempatkan kehidupan Anda dan seseorang dalam bahaya.

KONTEN BAGUS?

Tidaklah berharga merisikokan kehidupan untuk konten yang buruk. Jika media Anda membingungkan, pengambilan gambar yang lemah, atau hanya membosankan jangan mengambil resiko dengan mempostingnya online. Gunakan sebagai bahan pelajaran. Tinjau kembali dan pikirkan bagaimana memperbaikinya jika Anda mengambil gambarnya lagi, lalu hapus media tersebut.

PERSETUJUAN YANG DIBERIKAN?

Jika Anda memiliki persetujuan dan Anda tahu bahwa subyek memberikan persetujuan terinformasi, Anda bebas untuk memposting online. Jika Anda tidak mendapatkan persetujuan sebaiknya Anda menghapus media. Jika Anda mendapatkan persetujuan tetapi insting Anda mengatakan bahwa subyek memberikan persetujuannya tanpa memiliki informasi yang lengkap, maka sebaiknya Anda mengaburkan rekaman.

PENGABURAN

Anda atau seseorang dalam tim Anda perlu mengetahui bagaimana menggunakan software foto atau video untuk melakukannya. Jika Anda mau belajar melakukannya, Anda dapat mempelajarinya lebih lanjut di Bab 6.3. Jika hal ini tampak terlalu merepotkan untuk Anda atau tim Anda, mungkin sebaiknya Anda menghapus media.

TIPS PRO:

Lihat konten yang paling mewakili kisan Anda yang perlu diceritakan dan hapus sisanya.

10.2 MEMINDAHKAN MEDIA DENGAN AMAN

Memindahkan konten Anda bisa jadi risiko keamanan terbesar yang Anda ambil dalam proses ini. Kami akan menuntun Anda melalui beberapa metode untuk menempatkan konten Anda secara online, dan kita akan melihat metode digital dan analog.

DIGITAL

Menyimpan dan mengirim file Anda melalui internet atau jaringan komputer lainnya adalah digital. Mari kita tinjau beberapa pilihan yang ada. Storing and sending your files over the Internet or any computer network is doing so digitally. Let's review some of the different options available.

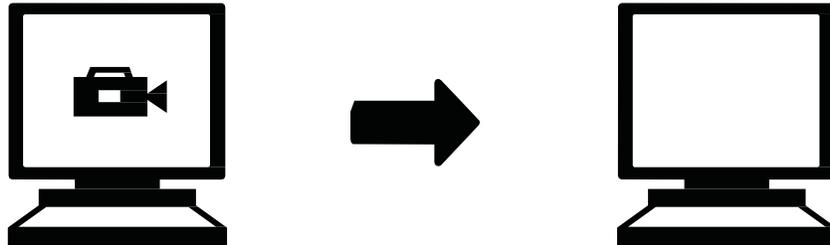
Menyimpan dan mengirim file Anda di dalam perangkat yang bergerak secara fisik – dengan memindahkan film, SD card, dan lain-lain. - adalah distribusi secara analog. Storing and sending your files on electronic devices that are transported physically - by moving the film, SD cards, etc. - is analog distribution.



*Tidak ada layanan transfer file yang tanpa kesalahan atau 100% aman. Dengan mengenkripsikan data Anda sebelum mengunggahnya, Anda dapat menghindari isu keamanan utama.

Piranti enkripsi data: <http://truecrypt.org/>

10.2 MEMINDAHKAN MEDIA DENGAN AMAN



TRANSFER DIGITAL LANGSUNG

Mengirim konten Anda melalui **server aman** yang Anda miliki atau yang dimiliki dan dioperasikan oleh seseorang yang Anda percaya adalah pilihan yang baik. Hal ini menjaga privasi konten bahkan saat telah selesai transmisi. Bagaimanapun, adalah penting untuk memiliki kolega yang dapat dipercaya, yang dapat mengambil konten itu untuk Anda dan pastikan untuk *di-posting* online dan dipromosikan.

Fitur keamanan penting:

- Software FTP: Gunakan FTPS
- Software Email: PGP

Layanan lain yang memiliki fitur ini juga dapat menjadi pilihan yang baik.

Layanan yang disarankan saat ini :

- FTP-Filezilla
 - Email-Thunderbird
 - Email - Hushmail
-

10.2 TRANSPORTING MEDIA DATA AS AN EXPERIENCE



SITUS BERBAGI FILE DIGITAL

File sharing File adalah pilihan lain untuk mengirim file langsung kepada tiap individu yang membantu Anda, yang berada di luar lokasi Anda. Pastikan untuk menjaga file Anda tetap anonim selama melakukan ini. Lakukan dengan nama file yang tidak menjelaskan isinya, misalnya "Clip_001" " 1", "File_001", dengan angka yang berurutan pada setiap file yang Anda kirim.

File keamanan penting s:

- SSL
- AES-256 encryption

Jika Anda menemukan layanan lain yang sesuai dengan pilihan ini bisa menjadi pilihan yang dapat diterima.

Layanan yang disarankan saat ini:

- DropBox
- Spideroak
- uSendIt



*Tidak ada layanan transfer file yang tanpa kesalahan atau 100% aman. Dengan mengenkripsikan data Anda sebelum mengunggahnya, Anda dapat menghindari isu keamanan utama.

Piranti enkripsi data: <http://truecrypt.org/>

10.2 MEMINDAHKAN MEDIA DENGAN AMAN

ANALOG

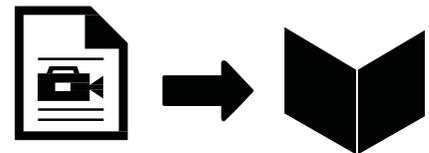
Metode analog kadang jadi satu-satunya pilihan Anda untuk membawa konten Anda ke luar dari suatu negara. Ada beberapa peranti yang akan kami ulas, tetapi pemikiran di belakangnya sederhana: temukan tempat yang tidak biasa di mana Anda dapat menyimpan/menyembunyikan file digital. Menyembunyikan sesuatu di tempat yang tidak diduga dan menggunakan perlengkapan yang membuat Anda tampak sederhana adalah sebuah tantangan.



MICRO SD



MP3 PLAYERS



TIDAK BIASA

Selalu curiga bahwa orang akan mencari sesuatu yang semakin populer dan metode ini, semakin banyak dicari. Anda harus bisa lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode ini. **Search for sources** **creative options** **design new methods.**



*Metode ini juga bagus digunakan untuk Truecrypt. t
Anda dapat mengenkripsikan sumber data sebelum
mengirimkannya ke tim pendukung.

BAB 11

MENYUNTING KISAH ANDA

Menambahkan informasi tambahan dan melakukan penyuntingan ringan pada konten Anda tidaklah penting sebelum distribusi. Meski demikian, hal ini bisa memberi nilai tambah untuk audiens Anda. Bab ini adalah untuk mereka yang mau mulai menyunting konten.

11.1 FORMAT FILE



.AVI

Format dari Windows, didukung oleh hampir semua browser web terkenal. Tidak selalu bisa dijalankan di komputer non-Windows.



.3GP / .3G2

Format untuk ponsel 3G. .3GP digunakan di ponsel GSM. .3G2 adalah untuk ponsel CDMA.



.WMV

Format di internet, tetapi film Windows Media tidak dapat dijalankan di komputer non-Windows tanpa software tambahan.



.MOV

Format untuk Macs. Hanya bisa dijalankan di komputer Windows dengan software tambahan.

SARAN VIDEO PLAYER:

Jika Anda kesulitan membuka atau melihat format file manapun, kami menyarankan Anda untuk meng-install VLC player. Yaitu video player gratis yang bisa memutar sejumlah besar format.

- VLC Player <http://www.videolan.org/vlc>
-

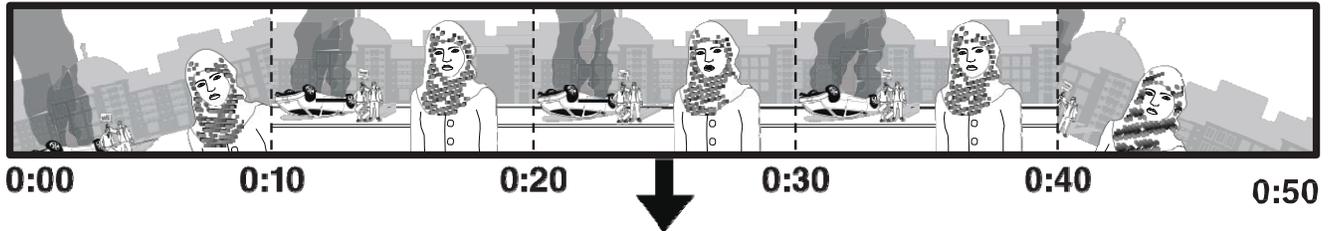
11.2 TRIMMING

Anda mungkin memiliki beberapa video di mana adegan di awal klip menempatkan seseorang dalam risiko, atau mungkin Anda lupa menghentikan rekaman di akhir klip. Memangkas awal dan akhir dari sebuah klip dapat membuat klip lebih aman dan mempercepat waktu Anda mengunggahnya.

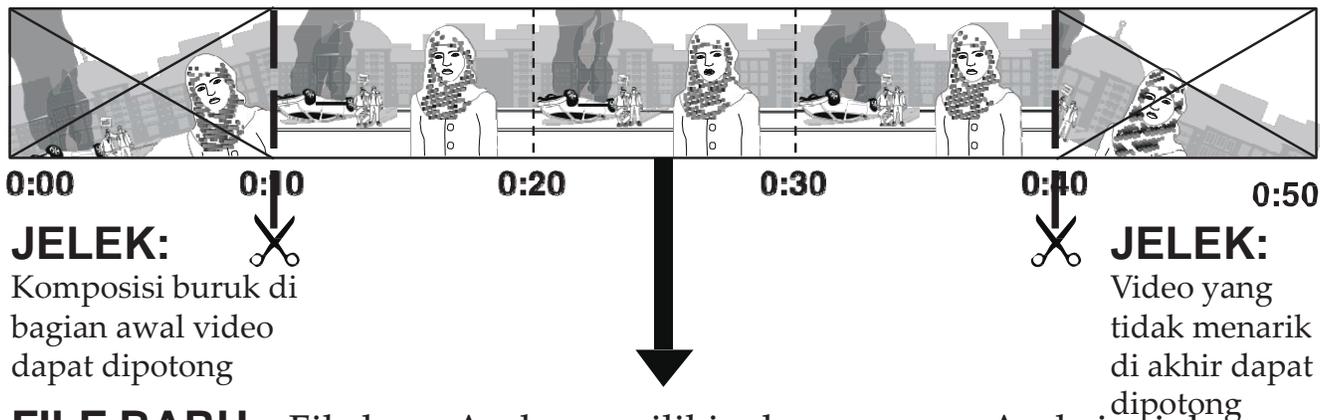
Fokuslah pada pemangkasan klip-klip Anda untuk mendapatkan awal dan akhir yang lebih baik. Jika “terasa salah” atau “tampak aneh”, mungkin memang iya. Peraturan umum yang baik adalah memberikan klip 3 detik awalan dan 2 detik akhiran.

11.2 TRIMMING

FILE ASLI – memiliki rekaman berlebih yang ingin Anda buang.



PILIH SUNTING – Anda memilih hanya konten yang Anda sukai.



FILE BARU – File baru Anda memiliki rekaman yang Anda inginkan.



BAGUS:

Wawancara dari awal hingga akhir dengan komposisi yang bagus adalah bagian yang menarik. Simpanlah ini untuk dibagikan kepada dunia.

Tips Pro: Selama rekaman, Tambahkan 10 detik pada awalan dan 10 detik di akhir, ini akan menjamin bahwa Anda merekam seluruh aksi Anda atau wawancara untuk penyuntingan kemudian.

11.3 TRANSISI – VIDEO

Satu-satunya transisi video yang sebaiknya Anda gunakan untuk memulai adalah *simple cross fade*. Sebaiknya Anda tidak menggunakan transisi *swirly* manapun atau *twist* yang membingungkan. *Cross fade* sebaiknya hanya digunakan untuk beberapa waktu, menggunakannya berulang kali tampak seperti amatir. Jika kisah Anda tidak berganti tempat, atau Anda tidak ingin menunjukkan perubahan waktu, Anda sebaiknya menghindari *cross fade*.

Tergantung pada software penyunting yang Anda gunakan, hal ini akan berbeda. Carilah cara untuk menambahkan transisi pada dua klip ingin Anda *cross fade*, dan tambahkan *cross fade* pada poin di mana kedua klip tersebut tersambung. Konsep ini cukup universal.

11.4 MEMBERI JUDUL

Menambahkan teks pada konten Anda dapat menjelaskan informasi yang hilang seperti lokasi, waktu, tanggal, dan nama orang. Anda juga dapat menambahkan teks atau gambar untuk menandai video tersebut adalah milik Anda, atau tim produksi yang bekerjasama dengan Anda.

CONTOH:

KOTA :
Deskripsi peristiwa:



NAMA:
Judul:



11.5 KOMPRESI

Setelah Anda selesai dengan video Anda, mari diskusikan metode kompresi untuk mempostingnya online. Kami memberi Anda dua metode untuk diikuti tergantung kecepatan koneksi Anda. Anda dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan Anda.

KONEKSI LAMBAT		KONEKSI CEPAT	
Pengaturan video:		Pengaturan video:	
Codec:	H.264	Codec:	H.264
Frame rate:	24, 25, atau 30 FPS	Frame rate:	24, 25, atau 30 FPS
Data rate:	1000 kbps (SD) 2500 kbps (HD)	Data rate:	2000 kbps (SD) 5000 kbps (HD)
Resolution:	320x240 (SD) 960x540 (HD)	Resolution:	640x480 (SD) 1280x720 (HD)
Deinterlacing:	NO (SD card) YES (Tape)	Deinterlacing:	NO (SD card) YES (Tape)
Pengaturan Audio:		Pengaturan Audio:	
Codec:	AAC	Codec:	AAC
Data rate:	128 kbps	Data rate:	320 kbps
Sample rate:	44.1 kHz	Sample rate:	44.1 kHz

Variabel penting di sini adalah Data rate. Semakin rendah Data rate Anda, semakin kecil file Anda. Namun, menggunakan resolusi tinggi dengan data rate yang rendah akan menciptakan gambar yang sangat buruk. Pastikan untuk menyesuaikan keduanya.

BAB 12

MENYUNTING KISAH ANDA

Media dengan distribusi yang baik dapat menjelajahi dunia dalam hitungan menit. Tetapi Anda harus paham tidak hanya bagaimana kerja saluran distribusi, tetapi juga bagaimana memposting dengan benar konten Anda untuk memudahkan orang-orang menyebarkannya ke audiens yang lebih besar.

12.1 BROWSING WEB DENGAN AMAN

Menginstall dan menggunakan Firefox yang aman dan stabil dengan Tor adalah langkah awal yang penting untuk melakukan aktivitas online.

Anda dapat menemukan instruksi lengkap tentang hal ini di sini:

- Windows: <https://www.torproject.org/docs/tor-doc-windows.html>
- OSX: <https://www.torproject.org/docs/tor-doc-osx.html>
- Linux: <https://www.torproject.org/docs/tor-doc-unix.html>

Anda sebaiknya memeriksa dan menverifikasikan bahwa Anda telah menggunakan Tor dengan benar sebelum memproses.

- <https://check.torproject.org/>
-

12.2 ANONIMITAS

Tor membuat akun sosial media Anda tidak mungkin terlacak dari komputer Anda. Tetapi memungkinkan Anda untuk terhubung dengan akun sosial media Anda oleh konten yang terdapat padanya. Jadi kami menyarankan Anda untuk mempertimbangkan mengatur dan memposting konten Anda melalui bermacam akun anonim jika Anda peduli pada keselamatan Anda. Kemudian Anda akan mendapatkan konten ini terdistribusi di lokasi sentral oleh orang ketiga yang tidak beresiko.

12.3 SITUS KONTEN

Situs hosting konten adalah cara bagus untuk memasukkan video langsung ke web dan memungkinkan masyarakat melihatnya dengan cepat. Tetapi trafik dapat terlacak jika negara memiliki piranti yang canggih. Hal ini adalah pilihan bagus jika Anda yakin bahwa Anda aman untuk memposting file-file secara langsung, tetapi tetap disarankan untuk membuat akun anonim untuk memposting konten. Bagilah akun anonim Anda hanya dengan kontak yang dapat dipercaya. Unggah konten Anda pada mereka dari komputer anonim berbeda. Hal ini akan menjaga anonimitas Anda, dan memberikan suatu tempat bagi masyarakat untuk menemukan konten Anda.

Situs yang disarankan:

- YouTube
 - Flickr
 - Blip.tv
 - TwitPic
-

12.4 JEJARING SOSIAL

Tidak ada situs jejaring sosial yang aman sepenuhnya. Sudah menjadi sifat dari jejaring sosial untuk membuat informasi tentang Anda diketahui publik. Anda dapat membuat akun palsu untuk digunakan, walaupun begitu tetap tidak 100% aman.

FACEBOOK

Untuk mempelajari lebih jauh bagaimana melindungi diri Anda di Facebook lihatlah kebijakan terbaru di situs mereka:

<http://www.facebook.com/privacy/explanation.php>

Pikirkanlah bahwa pengaturan keamanan Anda hanyalah seaman link terlemah Anda. Untuk pelajari lebih lanjut, lihat pedoman keamanan terbaru di <http://socialmediasecurity.com/>

TWITTER

Cara untuk secepatnya menyebarkan informasi melalui Twitter dengan memperhatikan hashtag berbeda yang digunakan orang-orang (misalnya #jan25 #feb17 #Afghan10) dan berilah tagar pada konten Anda dengan benar.

Twitter tidak lebih aman dari pada jejaring sosial lainnya, tetapi kemudahan membuat akun baru dan berbeda dapat menjaga anonimitas Anda. Kerugiannya adalah suara dan gambar-gambar Anda tidak dipercaya.

BAB 13

CATATAN PENUTUP

Walau jika Anda mengira foto yang Anda terbitkan adalah yang terbaik yang bisa Anda lakukan, akan selalu ada banyak cara untuk meningkatkannya. Jangan pernah mengira Anda telah selesai belajar. Membuat multimedia adalah proses belajar berkelanjutan, jadi doronglah diri Anda. Jika Anda memiliki rekan untuk bekerja sama, doronglah satu sama lain sebagai sebuah kelompok untuk membuat kisah Anda selanjutnya lebih baik dari kisah sebelumnya.

13.1 TINJAU KARYA ANDA / KRITIK PRIBADI

Selalu tinjau dan kritisi seluruh pekerjaan yang Anda buat oleh diri Anda sendiri. Hal ini adalah satu-satunya cara meningkatkan kerja Anda. Beberapa pertanyaan untuk ditanyakan pada diri Anda adalah:

APA YANG TELAH SAYA LAKUKAN DENGAN BENAR?

APA YANG TELAH SAYA LAKUKAN DENGAN SALAH?

BAGAIMANA SAYA DAPAT MELAKUKANNYA LEBIH BAIK LAIN KALI?

13.2 SEMAKIN SERING LATIHAN SEMAKIN BAIK

Setiap kisah yang Anda foto atau film-kan akan membuat yang selanjutnya lebih baik. Meski Anda berpikir pekerjaan Anda buruk, selalu melakukannya lagi dan mengikuti panduan ini akan membantu Anda menceritakan kisah Anda lebih efektif daripada sebelumnya. Semakin banyak pengalaman yang Anda punya akan semakin baik Anda menghadapi situasi. Jadi pergilah keluar dan lakukanlah.

BIBLIOGRAFI

Berbagai halaman Wikipedia:

<http://en.wikipedia.org/wiki/Category:Journalism>

http://en.wikipedia.org/wiki/Five_Ws

How to Communicate Securely in Repressive Environments A
Guide for Improving Digital security

Update terakhir 28 Juni 2009

<http://witnessstraining.wordpress.com/>

<http://www.sophos.com/en-us/security-news-trends/best-practise/facebook.aspx>

http://www.w3schools.com/media/media_videoformats.asp

<http://www.thenounproject.com>

TENTANG SMALL WORLD NEWS

Small Words News diresmikan pada tahun 2005 dengan proyek pertamanya *Alive in Baghdad*, dan sekarang menyebar ke seluruh dunia. Di Irak, Small World News membuat paket video mingguan kehidupan langsung masyarakat, tetapi kemudian diperluas dengan banyak layanan tidak hanya video, termasuk wawancara audio dengan partisipan audiens (*Alive in Gaza*), akses publik viral untuk konten yang dibuat pengguna (*Alive in Tehran*), dan peta SMS untuk memonitor pemilihan (*Alive in Afghanistan*).

Staf kami telah membuat karya jurnalistik video dan web selama 10 tahun, termasuk video dokumenter dan wawancara audio yang dibuat di beragam tempat seperti Irak, Meksiko, Afghanistan, dan Libya. Hasil kerja kami telah ditampilkan di sumber-sumber utama seperti SkyNews, BBC, dan Newsnight. Kami memiliki tim produksi di Afghanistan, Irak, Libya, juga banyak pewarta warga, kontak, dan koordinator di Meksiko, Afghanistan, Honduras, Libya, Syria, Irak, Kenya, Gaza, dan Nigeria.

Selain menyediakan akses pada piranti kami, Small World News juga mendukung, memperlengkapi, dan melatih anggota komunitas dan melayani masyarakat untuk menjadi jurnalis, pencerita, dan dokumenter untuk memperluas pandangan geopolitik pada komunitas internasional. Spesialisasi kami adalah merancang proyek dengan cepat, aman, dan dengan biaya yang efektif. Layanan kami tersedia untuk klien yang memesan.

TUJUAN SMALL WORLD NEWS

Small World News fokus pada pengembangan kapasitas masyarakat untuk berhubungan dengan komunitas internasional di area krisis dan zona konflik.

Proyek terbaru kami, *Alive in Libya*, menampilkan media warga yang potensial yang dikombinasikan dengan teknologi digital yang terjangkau dan pelatihan profesional. Sebagai sebuah organisasi fokus utama kami adalah untuk memandu masyarakat lokal melalui keseluruhan proses, dari belajar hingga membuat media profesional hingga mendistribusikan konten tersebut melalui media sosial dan memanfaatkan teknologi yang sesuai untuk memperluas dampaknya.

Kami percaya keahlian unik kami dengan pengembangan media di area konflik seperti Irak, Afghanistan, dan Libya membuat kami memiliki posisi tidak biasa untuk memberikan pelatihan pada media profesional yang sudah ada, organisasi hak asasi dan masyarakat sipil, dan masyarakat independen. Di tahun-tahun sebelumnya, selain proyek kami, Small World News telah mengadakan pelatihan di Irak, Afghanistan, India, Rwanda, Bahrain, Libya, dan Uganda. Subyek pelatihan termasuk: piranti media baru untuk masyarakat sipil, teknologi SMS dan mobile, pelatihan untuk jurnalis di media baru dan multimedia, pelatihan dan panduan keamanan online, pelatihan dan penyebaran piranti pemetaan online.
